

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2022 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*December 31, 2022 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /  
*And Independent Auditors' Report***

*These consolidated financial statements are originally issued in  
Indonesian language*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
31 Desember 2022**

**PT INDONESIA PONDANSI RAYA Tbk AND  
ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For the Year Ended  
December 31, 2022**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Surat Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 96	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
	<b>Lampiran/ Appendix</b>	
Laporan keuangan tersendiri	i - v	<i>Separate financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Febyan  
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP  
atau kartu identitas lain /  
*Domicile as stated in ID Card*  
No. Telepon / Phone Number  
Jabatan / Position

Jl. Janur Elok Raya QE 14/14 RT 011 RW 006  
Kelapa Gading - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253  
Presiden Direktur / President Director

2. Nama / Name :  
Alamat kantor / Office Address :

Dwijanto  
Jl. Pegangsaan Dua KM 4,5, Jakarta 14250

Alamat Domisili sesuai KTP  
atau kartu identitas lain /  
*Domicile as stated in ID Card*  
No. Telepon / Phone Number  
Jabatan / Position

Jl. Pluit Timur IIA/11 RT 017 RW 006,  
Pluit Penjaringan - Jakarta Utara

(62-21) 460 3253  
Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya.

- Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - The consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact*
- Responsible for the internal control system of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret 2023 / March 20, 2023

**Febyan**  
Presiden Direktur / President Director

**Dwijanto**  
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT. INDONESIA PONDASI RAYA Tbk**

Jl. Pegangsaan Dua KM. 4,5, Jakarta 14250, Indonesia. Tel.: +6221-4603253 (hunting), Fax.: +6221-4604390 / 93

E-mail. : marketing@indopora.com



The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00055/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Indonesia Pondasi Raya Tbk**

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Pondasi Raya Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan sautu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan sautu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00055/2.1035/AU.1/03/1164-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Indonesia Pondasi Raya Tbk**

## Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



The original report included herein is in Indonesian language.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 126.532.313.853, yang mencakup 8,20% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 149.060.902.059 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 22.528.588.206.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

### Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan dari jasa konstruksi

Kelompok Usaha menyepakati kontrak dengan pelanggan untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi tertentu kepada pelanggan berdasarkan rencana dan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak. Sesuai dengan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, analisis apakah kontrak terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan, menentukan apakah kewajiban pelaksanaan dipenuhi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu, metode yang digunakan untuk mengukur kemajuan pengakuan pendapatan dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan estimasi pertimbangan variabel yang termasuk dalam harga transaksi merupakan area kritis yang memerlukan pertimbangan dan estimasi oleh Kelompok Usaha.

Pada penjualan dan pendapatan usaha, terdapat risiko bawaan pada pengakuan penjualan dan pendapatan usaha jumlahnya yang material. Pendapatan utama Grup terdiri dari jasa konstruksi. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

## Key Audit Matters (continued)

### Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2022, the Group trade receivables amounted to Rp 126,532,313,853, which represents 8.20% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 149,060,902,059 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 22,528,588,206.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

### Recognition of revenue and cost of revenue of construction revenue

The Group enters into contracts with customers to complete certain construction work to the customers based on the plan and specifications as set out in the contracts. In accordance with PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, the analysis of whether the contracts comprise one or more performance obligations, determining whether the performance obligations are satisfied over time or at a point in time, the method used to measure progress for revenue recognition where performance obligations are satisfied over time and estimated variable consideration included in the transaction price represent areas requiring critical judgment and estimates by the Group.

On sales and revenues, there is an inherent risk related to the recognition of sales and revenues and the amount is material. The Group's revenues consist of construction service. The application of the requirements of the revenue accounting standard is complex. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.



The original report included herein is in Indonesian language.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Mengevaluasi desain dan implementasi Kelompok Usaha atas pengendalian dan proses kunci yang relevan atas pengakuan pendapatan untuk penjualan pengembangan properti dan menilai dasar untuk identifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Mereviu perjanjian pendapatan jasa konstruksi untuk mendapatkan pemahaman tentang persyaratan khusus untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menilai apakah memenuhi kriteria untuk mengakui pendapatan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu pada saat pengakuan pendapatan;

## Hal Lain-lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Evaluated the Group's design and implementation of relevant key controls and processes over revenue recognition for sales of development properties and assessed the basis for the identification of performance obligations;
- Reviewed the construction service revenue agreements to obtain an understanding of the specific terms so as to identify performance obligations;
- Assessed whether the criteria are met for recognising revenue over time or at point in time of revenue recognition;

## Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cashflow for the year ended (collectively referred to as the "Financial Information" of the Parent Entity), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



The original report included herein is in Indonesian language.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)**

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.



The original report included herein is in Indonesian language.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



The original report included herein is in Indonesian language.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN**



**Christiadi Tjahnadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

20 Maret 2023 / March 20, 2023



**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)		
			2021	2020	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,5,35,36	5.050.000.798	4.580.595.037	31.366.642.424	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,6,35,36	126.532.313.853	171.284.596.299	82.076.325.634	Account receivables - net
Piutang retensi - neto	2,7,35,36	92.232.844.386	77.575.182.607	63.599.952.819	Retention receivables - net
Piutang lain-lain	2,8,33,35,36	138.742.030	2.747.793.452	2.510.567.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	2,9,35,36	386.504.070.933	235.884.774.829	217.834.762.611	Gross amount due from customers - net
Persediaan	2,10	155.731.231.206	196.532.025.256	207.619.060.471	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,11	33.940.823.411	23.397.899.072	28.661.545.912	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	93.888.035	-	882.051.849	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2,12,35,36	296.670.004	308.374.615	150.000.000	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>800.520.584.656</b>	<b>712.311.241.167</b>	<b>634.700.908.720</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2,13	688.901.472.030	729.355.229.027	842.836.038.573	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,14	52.259.585.643	55.228.844.042	30.475.741.128	Investment properties - net
Aset pengampunan pajak	2,19d	810.460.000	810.460.000	810.460.000	Tax amnesty asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>741.971.517.673</b>	<b>785.394.533.069</b>	<b>874.122.239.701</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.542.492.102.329</b>	<b>1.497.705.774.236</b>	<b>1.508.823.148.421</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)		
	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,35,36				Account payables
Pihak ketiga	16	176.772.389.543	205.001.905.017	109.608.458.110	Third parties
Pihak berelasi	16,33	43.898.000	203.350.000	186.200.000	Related party
Utang lain-lain	2,35,36				Other payables
Pihak ketiga		-	-	58.409.092	Third parties
Pihak berelasi	33	-	1.141.870.122	-	Related party
	2,17,33,				
Beban akrual	35,36	336.928.062	4.535.455.751	5.476.722.027	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2,18	145.524.102.518	144.406.367.019	105.753.834.850	Advance from customers
Utang pajak	19b	6.014.515.994	4.217.591.807	2.121.847.592	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	2,20,35,36	256.833.175.327	185.842.718.175	181.269.143.337	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,35,36				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	21	4.866.306.331	7.208.795.196	8.771.248.382	Lease liabilities
Utang bank	20	37.868.080.840	39.618.723.449	39.618.723.449	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>628.259.396.615</b>	<b>592.176.776.536</b>	<b>452.864.586.839</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,35,36				Long-term debts net - current maturities:
Liabilitas sewa	21	7.702.079.296	10.543.707.452	12.071.873.686	Lease liabilities
Utang bank	20	230.154.832.847	215.931.090.403	215.931.090.403	Bank loans
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2,21	996.038.523	2.191.284.771	3.386.531.019	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Tanggungan rugi pada ventura bersama	2,15	-	2.672.761.192	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	2,22	44.624.533.100	41.920.107.682	41.455.235.134	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>283.477.483.766</b>	<b>273.258.951.500</b>	<b>275.432.948.803</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>911.736.880.381</b>	<b>865.435.728.036</b>	<b>728.297.535.642</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)			
		Catatan/ Notes	2022	2021	2020
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Modal saham -					Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham					par value Rp 100 per share
Modal dasar -					Authorized capital -
6.800.000.000 saham					6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
2.003.000.000 saham	2,23	200.300.000.000	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	24	341.060.989.128	341.060.989.128	341.060.989.128	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	40.100.000.000	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		17.301.576.415	26.743.953.995	173.954.803.651	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja		21.663.472.768	19.911.407.857	14.099.678.221	Remeasurements of defined benefit program
<b>Sub-total</b>		<b>620.426.038.311</b>	<b>628.116.350.980</b>	<b>769.515.471.000</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	27	<b>10.329.183.637</b>	<b>4.153.695.220</b>	<b>11.010.141.779</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>630.755.221.948</b>	<b>632.270.046.200</b>	<b>780.525.612.779</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.542.492.102.329</b>	<b>1.497.705.774.236</b>	<b>1.508.823.148.421</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)	
	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2,28	1.060.124.902.677	872.574.156.089	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,29	( 911.967.486.092)	( 851.623.851.385)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>148.157.416.585</b>	<b>20.950.304.704</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2,30,33	( 118.087.833.892)	( 109.458.053.588)	Operating expenses
Beban lain-lain	2,31	( 3.683.379.129)	( 24.288.379.221)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	2,31	17.504.475.954	11.556.203.810	Other income
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>43.890.679.518</b>	<b>( 101.239.924.295)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Pendapatan keuangan	2,32	27.859.987	50.961.800	Finance income
Beban keuangan	2,32	( 42.769.411.524)	( 40.338.765.366)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	2,15	-	( 84.542.631)	Shares of losses of joint ventures
<b>LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.149.127.981</b>	<b>( 141.612.270.492)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	2,19c	( 2.440.023.080)	( 2.463.059.940)	Current
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>( 1.290.895.099)</b>	<b>( 144.075.330.432)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,22	1.779.070.847	5.834.763.853	Remeasurements of employee benefits
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>488.175.748</b>	<b>( 138.240.566.579)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Disajikan Kembali (Catatan 4) / As Restated (Note 4)	
	Catatan/ Notes	2022	2021
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	( 7.439.377.580)	( 137.195.849.656)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>6.148.482.481</u>	<u>( 6.879.480.776)</u>	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>( 1.290.895.099)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	( 5.687.312.669)	( 131.384.120.020)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	<u>6.175.488.417</u>	<u>( 6.856.446.559)</u>	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>488.175.748</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Rugi per saham</b>	2,41	<b>( 4)</b>	<b>Loss per share</b>



These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity</b>								
<b>Saldo laba/Retained earnings</b>								
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</b>	<b>Ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>	<b>Pengukuran kembali atas imbalance kerja/ Remeasurements of defined benefit program</b>	<b>Sub-total/ Sub-total</b>	<b>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</b>	<b>Total ekuitas/ Total equity</b>
<b>Saldo 1 Januari 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>173.954.803.651</b>	<b>14.099.678.221</b>	<b>769.515.471.000</b>	<b>11.010.141.779</b>	<b>780.525.612.779</b>
Dividen tunai	26	-	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)
Rugi netto tahun berjalan		-	-	( 137.195.849.656)	-	( 137.195.849.656)	(6.879.480.776)	( 144.075.330.432)
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	5.811.729.636	5.811.729.636	23.034.217	5.834.763.853
<b>Saldo 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>26.743.953.995</b>	<b>19.911.407.857</b>	<b>628.116.350.980</b>	<b>4.153.695.220</b>	<b>632.270.046.200</b>
Dividen tunai	26	-	-	( 2.003.000.000)	-	( 2.003.000.000)	-	( 2.003.000.000)
Rugi netto tahun berjalan		-	-	( 7.439.377.580)	-	( 7.439.377.580)	6.148.482.481	( 1.290.895.099)
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	1.752.064.911	1.752.064.911	27.005.936	1.779.070.847
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>341.060.989.128</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>17.301.576.415</b>	<b>21.663.472.768</b>	<b>620.426.038.311</b>	<b>10.329.183.637</b>	<b>630.755.221.948</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

6

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2022**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2022**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		953.607.673.503	779.986.011.133	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		( 704.083.676.820)	( 648.951.762.500)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya		( 206.715.874.566)	( 82.512.443.121)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan		( 3.500.101.032)	( 1.268.486.862)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan		( 42.096.320.052)	( 39.992.837.955)	Payment for finance cost
Pendapatan bunga		27.859.987	50.961.800	Interest income
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>( 2.760.438.980)</b>	<b>7.311.442.495</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	13,38	( 61.184.752.433)	( 5.812.598.973)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	13	8.000.000	-	Sales on fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi		( 9.304.026.000)	( 8.578.679.727)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	14	-	( 3.726.432.600)	Acquisition of investment property
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>( 70.480.778.433)</b>	<b>( 18.117.711.300)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	38	2.103.891.862.530	1.135.658.013.411	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	38	(2.020.589.627.550)	(1.131.084.438.573)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	38	( 7.588.611.806)	( 10.538.353.420)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	26	( 2.003.000.000)	( 10.015.000.000)	Dividend payment
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>73.710.623.174</b>	<b>( 15.979.778.582)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>469.405.761</b>	<b>( 26.786.047.387)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>4.580.595.037</b>	<b>31.366.642.424</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	5	<b>5.050.000.798</b>	<b>4.580.595.037</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Indonesia Pondasi Raya ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No. 18 tanggal 21 Oktober 1977 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/118/24 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 430, Tambahan No. 49, tanggal 17 Juni 1980.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan oleh Akta Notaris Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, tanggal 10 Desember 2015, mengenai persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum 303.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990041 Tahun 2015, tanggal 21 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan bangunan, termasuk konstruksi bangunan dan pondasi.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah mengerjakan proyek-proyek konstruksi untuk pondasi bangunan.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1980.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Manuel Djunako	:
Komisaris Independen	:	Wiro Atmojo Wijaya	:

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Febyan	:
Direktur	:	Heribertus Herry Putranto	:
Direktur	:	Ir. Albertus Gunawan	:
Direktur	:	Dwijanto	:

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Indonesia Pondasi Raya (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed Tan Thong Kie No. 18 dated October 21, 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/118/24 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 430, Supplement No. 49 dated June 17, 1980.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerojo, S.H., M.Si., No. 83, dated December 10, 2015, in connection with shareholders' approval for offering 303,000,000 shares of the Company's shares to public. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990041 Year 2015, dated December 21, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to plan and carry out the building work, including building and foundation construction.

The Company's main activity currently is working on construction projects for building foundations.

The Company started its commercial operations in 1980.

The Company is domiciled in Jakarta.

**b. Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner

**Directors**

President Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	:	Wiro Atmojo Wijaya	:
Anggota	:	Wahyu Tedjamihardja	:
	:	Anita Leonardi	:

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha) memiliki total karyawan tetap 839 dan 896, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anaknya adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follow:

**Audit Committee**

Chairman
Members

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group) have a total of 839 and 896 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

**c. The Structure of the Company and its Subsidiaries**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Subsidiaries as follows:

	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun penyertaan saham/ Start of investment	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 2022 2021	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 2022 2021
<u>Kepemilikan Langsung/</u> <u>Direct Ownership</u>						
PT Rekagunatek Persada	Jakarta	Produksi, pemasangan, dan penjualan tiang pancang bangunan/ Production and selling of the mounting piles of building	1992	1992	99,97% 99,95%	721.089.857.673 713.366.037.813
<u>Kepemilikan Tidak</u> <u>Langsung/ Indirect</u> <u>Ownership</u>						
PT Gema Bahana Utama	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2018	2018	50,00% 50,00%	49.937.840.454 32.808.732.540

PT Rekagunatek Persada (entitas anak) didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 tanggal 28 Oktober 1992 dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2126 HT.01.01.Tahun 1994 tanggal 10 Februari 1994. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama PT Rekagunatek Persada bergerak dalam bidang produksi dan penjualan serta jasa pemasangan tiang pancang bangunan.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 100.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 tanggal 31 Agustus 2022 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062272.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

PT Rekagunatek Persada (subsidiary) was established in Jakarta, based on Notarial deed Drs. I Gede Purwaka, S.H. No. 123 dated October 28, 1992 and was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-2126 HT.01.01 Year 1994 dated February 10, 1994. In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of PT Rekagunatek Persada's activities is mainly engaged to establish and operate businesses in manufacturing and sales with installation services of piles of building.

In 2022, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 100,000,000,000 and was notarized by Notarial Deed No. 241 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on August 31, 2022 and has approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0062272.AH.01.02.Year 2022 dated Auguts 31, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya  
(lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Rekagunatek Persada sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 153 tanggal 21 September 2021 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451260 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Ny Rose Takarina S.H., No. 17 tanggal 9 Juni 2017 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 20 Juni 2017, PT Rekagunatek Persada melakukan investasi pada PT Gema Bahana Utama ("GBU") dengan kepemilikan 750 lembar saham dari total 1.500 lembar saham (nilai nominal Rp 1.000.000/lembar saham). Pemegang saham telah melakukan penyeteroran penuh atas seluruh modal saham ditempatkan pada tahun 2018.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-567/D.04/2015 tanggal 30 November 2015, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan menawarkan 303.000.000 saham, atau 15,13% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 1.280 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of the Company and Subsidiary  
(continued)**

In 2021, the Company increased its investment in PT Rekagunatek Persada amounting to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected by Notarial Deed No.153 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on September 21, 2021 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0451260 dated September 22, 2021.

Based on Notarial Deed of Ny Rose Takarina S.H., No. 17 dated June 9, 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0027942.AH.01.01.TAHUN 2017 dated June 20, 2017, PT Rekagunatek Persada invest in PT Gema Bahana Utama ("GBU") with ownership of 750 shares from 1,500 of total shares (par value Rp 1,000,000/share). The shareholders have fully paid for all the issued share capital in 2018.

**d. Public Offering of the Company's Shares**

Based on Letter from the Financial Services Authority ("FSA") No. S-567/D.04/2015 dated November 30, 2015, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange was declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia stock exchange.

The Company offered 303,000,000 shares, or 15.13% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 1,280 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 20, 2023.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan dan pedoman atas penyajian dan pengungkapan pada laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak 1 Januari 2014), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Accountants ("DSAK-IAI"), and the regulation and established guidance on financial statement presentation and disclosure issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to the Financial Services Authority ("FSA") starting at January 1, 2014), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 related to "Presentation and disclosure of Financial Statements of Listed Companies or Public Companies."*

**b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.*



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 January 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of  
Consolidated Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

**Adoption of Revised PSAK**

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan  
pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April  
2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of  
Consolidated Financial Statements (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits  
to Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding *Attributing Benefits to Periods of Service*. The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (“IFRIC”) IAS 19 *Employee Benefits* *Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**c. Basis of Consolidation**

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Basis of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business Combination**

*The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.*



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anaknya pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	2022	2021
1 Euro	16.713	16.127
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269
1 Dolar Singapura	11.659	10.534
1 Jepang Yen	118	124

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

**Functional and Presentation Currency**

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized in other comprehensive income.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

**Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlements of monetary items and on retranslation of monetary items are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange expressed to Rupiah are as follows:

Euro 1
United States Dollar 1
Singapore Dollar 1
Japan Yen 1

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The group of financial assets include cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and other current assets.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial asset which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas sewa.

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

**(i) Financial liabilities at amortized cost**

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

This group of financial liabilities includes account payables, other payables, accrued expenses, bank loans and lease liabilities.

**(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held-for-trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

- (ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The Group has no financial liabilities which are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Financial Instrument (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, retention receivables, other receivables and gross amount due from customers without significant financing component.*

**h. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga)

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**i. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Kelompok Usaha yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan tersebut masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto pada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Estimation of Fair Value (continued)**

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (for example, derivatives prices)

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

**i. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

**j. Retention Receivables**

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**k. Gross Amount Due from Customers**

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)**

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian (*contract percentage method*) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**m. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Gross Amount Due from Customers (continued)**

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on consolidated statement of financial position date.

**l. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**m. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan jumlah penyusutan kecuali metode garis lurus untuk bangunan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is calculated using double declining method except for building using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:*



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	: 20	:
Mesin dan peralatan	: 4-20	:
Peralatan berat	: 8	:
Inventaris kantor	: 4-8	:
Kendaraan	: 4-8	:

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**o. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laba rugi.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Heavy equipment</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Vehicles</i>

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

**o. Investment Property**

*Investment property are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the normal course of business, are not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently measured at fair value with any changes in profit or loss.*

*The initial recognition of investment property at cost, after initial recognition are stated at cost model which is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.*

*Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while renewals and additions are capitalized.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Investasi (lanjutan)**

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**p. Investasi pada Ventura Bersama**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Kelompok Usaha atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Kelompok Usaha dalam ventura bersama), Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Investment Property (continued)**

*The acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties. The cost of building its own investment property includes the cost of materials and direct labor costs and all costs directly attributable to bringing in investment property into working condition for its intended use and capitalized borrowing costs.*

*Investment property should be eliminated from the consolidated statement of financial position at the disposal of the investments or when the property is permanently withdrawn from use and no longer have the future economic benefits expected in the event of withdrawal. Any gains or losses from the withdrawal or disposal of investment property (calculated as the difference between net proceeds from disposal and the carrying value of an element) is recognized in profit or loss as incurred.*

**p. Investments in Joint Ventures**

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.*

*Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atau penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

**r. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*

- (i) Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka dari pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following: of progress of the works (output method).

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables, retention receivables and gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha berasal dari jasa konstruksi yang diakui pada sepanjang waktu ketika kewajiban telah dipenuhi. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan dari tiang pancang dan dinding *precast*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat akrual dengan menggunakan metode bunga efektif. Pendapatan bunga dari bank yang disajikan setelah pajak final diakui pada saat diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

Revenue from construction contract

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Most of the Group revenue comes from construction services which are recognized over time when the obligation has been met. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Revenue from pile and precast wall

Revenue from the sale of goods is recognized at the point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the effective interest method. Interest income from banks which is presented net of final tax is recognized when earned.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

Pendapatan lain-lain

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan selain yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis biasa. Ini diakui atas dasar akrual.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang

Piutang merupakan hak Kelompok Usaha atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan sebagai ganti barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Kewajiban kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan berdasarkan kontrak.

Kelompok Usaha menyajikan setiap kontrak dengan pelanggan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai aset kontrak atau liabilitas kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

Other income

Other income consists of income other than those generated in the ordinary course of business. This is recognized on an accrual basis.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

The Group presents each contract with customer in the consolidated statement of financial position either as a contract asset or a contract liability.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)**

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban konstruksi

Harga pokok persediaan yang diakui dalam laporan laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya yang terjadi atas proyek tertentu. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban administrasi

Biaya administrasi merupakan biaya penyelenggaraan bisnis. Beban administrasi dibebankan pada saat terjadinya.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**t. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers  
(continued)**

**Expenses**

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Construction expenses

The cost of inventory recognized in the income statement is determined by reference to the costs incurred for a particular project. Expenses are recognized when they are incurred.

Administrative expense

Administrative expenses constitute costs of administering the business. Administrative expenses are expensed as incurred.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**t. Employee Benefits Liabilities**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**u. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perusahaan dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Employee Benefits Liabilities (continued)**

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liabilities is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liabilities, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**u. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi. Pajak final tidak termasuk pajak penghasilan berdasarkan PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak final sebesar 3% dari jumlah bruto transaksi. Beban pajak final diklasifikasikan sebagai beban usaha.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Kelompok usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, yang sebelumnya disajikan secara terpisah, ke dalam item aset dan liabilitas serupa, ketika Perusahaan mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Current income tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Final tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transaction. Final tax is scope out from income tax based on PSAK 46.

Based on the Indonesia Government Regulation No. 40 year 2009 regarding income tax for income from construction services is subject to final tax of 3% from gross value of transaction. Final tax expense is classified as operating expense.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

The Group reclassified assets and liabilities of tax amnesty, as previously presented separately, when the Group remeasure its assets and liabilities of tax amnesty to fair value.

Assets and liabilities of tax amnesty are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Kelompok Usaha, ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

**v. Sewa**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- i). Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- ii). Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Other taxation matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**v. Leases**

**Group as a lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- i). The Group has the right to operate the asset;
- ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode saldo menurun kecuali metode garis lurus untuk tanah dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the declining balance method except for land using straight line from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka pendek**

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Transaksi jual dan sewa balik**

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Kelompok Usaha menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*

*Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**Short-term leases**

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**Sale and leaseback transactions**

*The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Sewa (lanjutan)**

**Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)**

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Kelompok Usaha sebagai penjualpenyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Kelompok Usaha. Dengan demikian Kelompok Usaha mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Kelompok Usaha melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

**w. Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Leases (continued)**

**Sale and leaseback transactions (continued)**

Transfer of the asset is a sale

*If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, the Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

*If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:*

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

*The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:*

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

**w. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi (lanjutan)**

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

**x. Modal Saham**

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Provisions (continued)**

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

**x. Share Capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.*

*Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**y. Event after the Reporting Period**

*Subsequent event represents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Kontijensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya berkenaan dengan manfaat ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

**aa. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**bb. Laba Neto per Saham**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**aa. Operating Segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

**bb. Earnings per Share**

*In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements. the principal amount outstanding.*

Evaluating Lease Agreements

*Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Kelompok Usaha mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat memengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali metode garis lurus untuk bangunan, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Income Tax (continued)

The Group recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Group carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

**Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a double declining method except for a building using straight-line method, based on estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan  
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Account, Retention, Other Receivables  
and Gross Amount Due from Customers

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha, Retensi, Lain-lain dan  
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha, retensi, lain-lain dan tagihan bruto kepada pemberi kerja Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 6, 7, 8, dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalankerja Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Impairment of Account, Retention, Other Receivables  
and Gross Amount Due from Customers (continued)

The carrying amount of the Group's account, retention, other receivables and gross amount due from customers is disclosed in Note 6, 7, 8, and 9 to the consolidated financial statements

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2t to the consolidated financial statements. While the Group's management believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group employee benefits liabilities is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sehubungan dengan Pengakuan liabilitas imbalan kerja imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) dan dicatat sesuai dengan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has restated the financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 in connection with Recognition of employee benefits liability in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) and recorded in accordance with PSAK 24 about Employee Benefits.

The effects of restatement of consolidated financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020, and for the year then ended are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported	Penyesuaian / Adjustment	Disajikan Kembali / As Restated	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	53.615.088.590	(11.694.980.908)	41.920.107.682	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<u>284.953.932.408</u>	<u>(11.694.980.908)</u>	<u>273.258.951.500</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u>877.130.708.944</u>	<u>(11.694.980.908)</u>	<u>865.435.728.036</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	10.827.482.504	15.916.471.491	26.743.953.995	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	24.132.898.440	(4.221.490.583)	19.911.407.857	Remeasurements of defined benefit program
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u>620.575.065.292</u>	<u>11.694.980.908</u>	<u>632.270.046.200</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>1.497.705.774.236</u>	<u>-</u>	<u>1.497.705.774.236</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

<b>31 Desember 2021 (lanjutan) / December 31, 2021 (continued)</b>				
	<b>Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated</b>	
<b>Laporan Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Loss and Other Comprehensive Income</b>
Beban usaha	(110.925.012.326)	1.466.958.738	(109.458.053.588)	Operating expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(102.706.883.033)</b>	<b>1.466.958.738</b>	<b>(101.239.924.295)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(143.079.229.230)</b>	<b>1.466.958.738</b>	<b>(141.612.270.492)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(145.542.289.170)</b>	<b>1.466.958.738</b>	<b>(144.075.330.432)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>8.521.799.912</b>	<b>(2.687.036.059)</b>	<b>5.834.763.853</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(137.020.489.258)</b>	<b>(1.220.077.321)</b>	<b>(138.240.566.579)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>31 Desember 2020 / December 31, 2020</b>				
	<b>Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	54.370.293.363	(12.915.058.229)	41.455.235.134	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>288.348.007.032</b>	<b>(12.915.058.229)</b>	<b>275.432.948.803</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>741.212.593.871</b>	<b>(12.915.058.229)</b>	<b>728.297.535.642</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	159.505.290.898	14.449.512.753	173.954.803.651	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	15.634.132.745	(1.534.454.524)	14.099.678.221	Remeasurements of defined benefit program
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>767.610.554.550</b>	<b>12.915.058.229</b>	<b>780.525.612.779</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.508.823.148.421</b>	<b>-</b>	<b>1.508.823.148.421</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN BANK**

	<b>2022</b>
<b>Kas - Rupiah</b>	<b>864.231.615</b>
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.553.579.154
PT Bank HSBC Indonesia	743.574.711
PT Bank Mega Syariah	606.534.230
PT Bank OCBC NISP Tbk	459.363.177
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313.037.113
PT Bank Permata Tbk	128.392.115
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.782.117
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.761.831
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.999.911
PT Bank Bukopin Tbk	4.625.751
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.700.000
Sub-total	3.898.350.110
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank HSBC Indonesia	67.652.896
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.067.997
PT Bank Permata Tbk	23.413.863
Sub-total	109.134.756
Yen Jepang	
PT Bank HSBC Indonesia	36.846.673
PT Bank OCBC NISP Tbk	135.081
Sub-total	36.981.754
Dolar Singapura	
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.537.246
PT Bank HSBC Indonesia	5.508.332
Sub-total	12.045.578
Euro	
PT Bank Permata Tbk	81.646.546
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.427.932
PT Bank HSBC Indonesia	22.182.507
Sub-total	129.256.985
<b>Sub-total</b>	<b>4.185.769.183</b>
<b>Total</b>	<b>5.050.000.798</b>

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>2021</b>	
	<b>1.158.237.767</b>	<b>Cash on hand - Rupiah</b>
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank Mega Syariah
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
		PT Bank Bukopin Tbk
		PT Bank MNC Internasional Tbk
		Sub-total
		United States Dollar
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		Sub-total
		Japan Yen
		PT Bank HSBC Indonesia
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Sub-total
		Singapore Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		Sub-total
		Euro
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
		Sub-total
		<b>Sub-total</b>
		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh penempatan kas dan bank adalah pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, all the cash on hand and in banks are placed in third party banks.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Multi Efek Nusantara	10.765.979.000	-
PT PP Properti Tbk	10.619.270.463	11.856.283.284
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	9.343.935.870	9.977.698.610
PT Utama Karya	8.821.046.557	7.872.024.977
PT Satyamitra Surya Perkasa	7.904.848.384	7.439.709.534
PT Kukuh Mandiri Lestari	7.381.025.055	2.978.830.449
PT Adhi Persada Gedung	6.100.298.869	-
Bbs-bmp Joint Operation, JO	6.108.826.579	-
PT Trans Properti Indonesia	5.931.330.894	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.884.131.150	-
PT Indo Benhil Karunia Jaya	5.431.017.598	-
PT Teguh Bina Karya	3.327.748.129	-
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	2.742.237.500	22.446.083.207
PT Pembangunan Perumahan	2.726.955.882	4.696.230.592
PT Djsa Ubersakti	2.686.503.000	4.927.766.323
PT Astra Honda Motor	2.623.801.460	-
PT Bangun Kosambi Sukses	2.617.087.600	-
PT Indonakano	2.167.045.000	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.129.400.867	2.102.662.182
PT Citra Abadi Mandiri	2.066.625.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	41.681.787.202	128.646.221.090
Sub-total	149.060.902.059	202.943.510.248
Penyisihan penurunan nilai	( 22.528.588.206 )	( 31.658.913.949 )
<b>Neto</b>	<b>126.532.313.853</b>	<b>171.284.596.299</b>

Akun ini seluruhnya merupakan tagihan atas pekerjaan kontrak konstruksi dan penjualan tiang pancang yang seluruhnya kepada pihak ketiga.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 90 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

**6. ACCOUNT RECEIVABLES**

The details of account receivables based on customer are as follows:

<u>Third parties:</u>	
PT Multi Efek Nusantara	
PT PP Properti Tbk	
KSO Jaya Konstruksi - Adhi	
PT Utama Karya	
PT Satyamitra Surya Perkasa	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Adhi Persada Gedung	
Bbs-bmp Joint Operation, JO	
PT Trans Properti Indonesia	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Indo Benhil Karunia Jaya	
PT Teguh Bina Karya	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	
PT Pembangunan Perumahan	
PT Djsa Ubersakti	
PT Astra Honda Motor	
PT Bangun Kosambi Sukses	
PT Indonakano	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
PT Citra Abadi Mandiri	
Others (each below Rp 2 billions)	
Sub-total	
Provision for impairment	
<b>Net</b>	

This account pertains entirely a bill on construction work contracts and sales of pile entirely to a third parties.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 90 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

As of December 31, 2022 and 2021, account receivables currency is entirely in Rupiah.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	93.876.676.171	151.665.657.467
31 sampai 60 hari	5.763.433.877	4.972.103.244
61 sampai 90 hari	1.327.350.188	6.186.876.119
91 sampai 120 hari	681.094.593	6.674.278.882
Lebih dari 120 hari	47.412.347.230	33.444.594.536
Sub-total	149.060.902.059	202.943.510.248
Penyisihan penurunan nilai	( 22.528.588.206)	( 31.658.913.949)
<b>Neto</b>	<b>126.532.313.853</b>	<b>171.284.596.299</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	31.658.913.949	15.073.632.629
Mutasi:		
Penambahan (Catatan 31)	12.890.443	16.585.281.320
Pemulihan (Catatan 31)	(9.143.216.186)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.528.588.206</b>	<b>31.658.913.949</b>

Piutang entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 20).

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)**

The details of account receivables based on aging schedule are as follow:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	93.876.676.171	151.665.657.467	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	5.763.433.877	4.972.103.244	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.327.350.188	6.186.876.119	61 to 90 days
91 sampai 120 hari	681.094.593	6.674.278.882	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	47.412.347.230	33.444.594.536	More than 120 days
Sub-total	149.060.902.059	202.943.510.248	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	( 22.528.588.206)	( 31.658.913.949)	Provision for impairment
<b>Neto</b>	<b>126.532.313.853</b>	<b>171.284.596.299</b>	<b>Net</b>

Based on review of account receivables account at the end of the period, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible account receivables.

Management of the Group believes there are no significant concentrations of credit risk in account receivables from third parties.

Movements of the provision for impairment of trade receivable are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	31.658.913.949	15.073.632.629	Beginning balance
Mutasi:			Mutation:
Penambahan (Catatan 31)	12.890.443	16.585.281.320	Addition (Note 31)
Pemulihan (Catatan 31)	(9.143.216.186)	-	Recovery (Note 31)
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.528.588.206</b>	<b>31.658.913.949</b>	<b>Ending balance</b>

The Subsidiary's receivables, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounted Rp 100,000,000,000 (Note 20).

**7. PIUTANG RETENSI**

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga:		
PT Mandiri Bangun Makmur	18.876.975.974	14.505.509.710
PT Utama Karya	8.757.845.965	4.211.427.125
PT Jantra Swarna Dipta	4.846.607.173	4.768.834.423
PT Erakencana Tunggal	4.739.880.270	-
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.238
PT Bima Sarana Perkasa	2.707.896.116	-

**7. RETENTION RECEIVABLES**

The details of retention receivables based on customer are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Mandiri Bangun Makmur	18.876.975.974	14.505.509.710	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Utama Karya	8.757.845.965	4.211.427.125	PT Utama Karya
PT Jantra Swarna Dipta	4.846.607.173	4.768.834.423	PT Jantra Swarna Dipta
PT Erakencana Tunggal	4.739.880.270	-	PT Erakencana Tunggal
PT Grage Trimitra Usaha	3.726.883.194	3.726.883.238	PT Grage Trimitra Usaha
PT Bima Sarana Perkasa	2.707.896.116	-	PT Bima Sarana Perkasa



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga: (lanjutan)		
PT Putra Sinar Permana	2.520.599.343	2.520.599.343
PT Mandiri Marina	2.441.838.054	-
PT Indo Benhil Karunia Jaya	2.375.145.749	-
PT Shimizu Bangun Cipta		
Kontraktor	2.236.456.000	-
PT Logos Indonesia Bekasi One	2.138.828.550	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	49.339.979.948	63.853.155.461
Sub-total	104.708.936.336	93.586.409.300
Penyisihan penurunan nilai	( 12.476.091.950)	( 16.011.226.693)
<b>Neto</b>	<b>92.232.844.386</b>	<b>77.575.182.607</b>

Akun ini merupakan piutang retensi dalam mata uang Rupiah dan seluruhnya kepada pihak ketiga.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	16.011.226.693	26.371.759.401
Penambahan (Catatan 31)	978.246.504	-
Pemulihan (Catatan 31)	( 4.513.381.247)	( 10.360.532.708)
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.476.091.950</b>	<b>16.011.226.693</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang retensi pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang retensi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 33)	-	2.250.000.000
Pihak ketiga - Rupiah		
Karyawan	86.609.000	447.793.452
Lain-lain	52.133.030	50.000.000
<b>Total</b>	<b>138.742.030</b>	<b>2.747.793.452</b>

Kelompok Usaha tidak mengenakan bunga atas piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

**7. RETENTION RECEIVABLES (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Third parties: (continued)		
PT Putra Sinar Permana	2.520.599.343	2.520.599.343
PT Mandiri Marina	-	-
PT Indo Benhil Karunia Jaya	-	-
PT Shimizu Bangun Cipta		
Kontraktor	-	-
PT Logos Indonesia Bekasi One	-	-
Others (each below Rp 2 billions)	63.853.155.461	93.586.409.300
Sub-total	104.708.936.336	93.586.409.300
Provision for impairment	( 12.476.091.950)	( 16.011.226.693)
<b>Net</b>	<b>92.232.844.386</b>	<b>77.575.182.607</b>

This account pertains entirely a retention receivable from third parties in Rupiah currency.

Movements of the provision for impairment of retention receivable are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beginning balance	16.011.226.693	26.371.759.401
Addition (Note 31)	978.246.504	-
Recovery (Note 31)	( 4.513.381.247)	( 10.360.532.708)
<b>Ending balance</b>	<b>12.476.091.950</b>	<b>16.011.226.693</b>

Based on retention receivables account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible retention receivables.

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Related parties - Rupiah (Note 33)	-	2.250.000.000
Third parties - Rupiah		
Employees	86.609.000	447.793.452
Others	52.133.030	50.000.000
<b>Total</b>	<b>138.742.030</b>	<b>2.747.793.452</b>

The Group did not charge interest on other receivables.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire balance of other receivable is fully collectible, thus no provision for impairment of other receivables.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya konstruksi kumulatif	1.438.838.878.786	744.323.486.784
Laba konstruksi kumulatif	711.827.487.190	499.372.458.070
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.150.666.365.976	1.243.695.944.854
Dikurangi penagihan kumulatif	( 1.722.353.994.390 )	( 965.778.619.094 )
Sub-total	428.312.371.586	277.917.325.760
Penyisihan penurunan nilai	( 41.808.300.653 )	( 42.032.550.931 )
<b>Neto</b>	<b>386.504.070.933</b>	<b>235.884.774.829</b>

Rincian tagihan bruto berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234
PT Mandiri Bangun Makmur	44.589.012.128	20.036.538.762
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	34.822.026.017	3.210.153.250
PT Anyer Resort Mitra Sejati	24.125.823.947	-
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
PT Kukuh Mandiri Lestari	21.165.337.289	4.867.650.001
PT Mega Andalan Sukses	18.553.175.602	2.119.723.008
JO BBS-BMP Joint Operator	16.686.520.966	-
PT Duta Graha Karya	13.781.003.191	-
PT Utama Karya Infrastruktur	12.247.244.874	2.410.646.477
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867
PT Yayasan Prasetya Mulya	10.904.311.778	-
PT Third Party Company Developer II	8.697.040.123	-
PT Bima Sarana Perkasa	8.324.217.662	9.450.739.588
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.172.150.871	-
PT Kapuknaga Indah	8.031.686.440	-
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.163	14.122.124.321
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT Non Disclousal Company	6.194.753.281	-
PT PP Properti Jababeka Residen	4.783.509.863	5.959.980.451
PT Utama Karya	4.532.247.127	6.218.183.751
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Citra Abadi Mandiri	3.278.314.200	3.260.560.000
PT Indofood Sukses Makmur	3.197.299.866	-
PT Erakencana Tunggal	3.116.712.000	5.623.348.548
PT Indo Benhil Karunia Jaya	3.113.526.951	14.740.160.092
PT Anggana Sandya Development	2.438.319.786	-
PT Mandiri Marina	2.334.706.029	-

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

The details of gross amount due from customers are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya konstruksi kumulatif	1.438.838.878.786	744.323.486.784
Laba konstruksi kumulatif	711.827.487.190	499.372.458.070
Pendapatan konstruksi kumulatif	2.150.666.365.976	1.243.695.944.854
Dikurangi penagihan kumulatif	( 1.722.353.994.390 )	( 965.778.619.094 )
Sub-total	428.312.371.586	277.917.325.760
Penyisihan penurunan nilai	( 41.808.300.653 )	( 42.032.550.931 )
<b>Neto</b>	<b>386.504.070.933</b>	<b>235.884.774.829</b>

Details of gross amount based on customer are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Kurnia Realty Jaya	63.399.798.234	63.399.798.234
PT Mandiri Bangun Makmur	44.589.012.128	20.036.538.762
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	34.822.026.017	3.210.153.250
PT Anyer Resort Mitra Sejati	24.125.823.947	-
PT Tribandhawa Binasarana	22.901.297.519	22.901.297.519
PT Kukuh Mandiri Lestari	21.165.337.289	4.867.650.001
PT Mega Andalan Sukses	18.553.175.602	2.119.723.008
JO BBS-BMP Joint Operator	16.686.520.966	-
PT Duta Graha Karya	13.781.003.191	-
PT Utama Karya Infrastruktur	12.247.244.874	2.410.646.477
PT Grage Trimitra Usaha	12.243.127.867	12.243.127.867
PT Yayasan Prasetya Mulya	10.904.311.778	-
PT Third Party Company Developer II	8.697.040.123	-
PT Bima Sarana Perkasa	8.324.217.662	9.450.739.588
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.172.150.871	-
PT Kapuknaga Indah	8.031.686.440	-
PT Trinita Menara Serpong	6.947.043.163	14.122.124.321
PT Golden Network Indonesia	6.579.870.390	6.579.870.390
PT Non Disclousal Company	6.194.753.281	-
PT PP Properti Jababeka Residen	4.783.509.863	5.959.980.451
PT Utama Karya	4.532.247.127	6.218.183.751
PT Adhicon Perkasa	4.457.688.332	4.457.688.332
JO Shimizu - HK Simatupang Project	3.823.214.417	3.823.214.417
PT Citra Abadi Mandiri	3.278.314.200	3.260.560.000
PT Indofood Sukses Makmur	3.197.299.866	-
PT Erakencana Tunggal	3.116.712.000	5.623.348.548
PT Indo Benhil Karunia Jaya	3.113.526.951	14.740.160.092
PT Anggana Sandya Development	2.438.319.786	-
PT Mandiri Marina	2.334.706.029	-

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA  
(lanjutan)**

	<u>2022</u>
PT Tatar Kertabumi	2.081.484.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	<u>42.789.907.173</u>
Sub-total	428.312.371.586
Penyisihan penurunan nilai	( 41.808.300.653 )
<b>Neto</b>	<b><u>386.504.070.933</u></b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal	42.032.550.931
Penambahan (Catatan 31)	2.419.873.704
Pemulihan (Catatan 31)	<u>(2.644.123.982)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>41.808.300.653</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun tagihan bruto kepada pemberi kerja pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

**9. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS  
(continued)**

	<u>2021</u>	
	-	PT Tatar Kertabumi
	<u>72.492.520.752</u>	Others (each below Rp 2 billion)
Sub-total	277.917.325.760	
Provision for impairment	( 42.032.550.931 )	
<b>Net</b>	<b><u>235.884.774.829</u></b>	

Movements of the provision for impairment of gross amount from customer are as follows:

	<u>2021</u>	
	34.384.307.004	Beginning balance
	7.648.243.927	Addition (Note 31)
	-	Recovery (Note 31)
<b>Ending balance</b>	<b><u>42.032.550.931</u></b>	

Based on gross amount from customer account's reviewed at the end of the period, the Group's Management believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount from customer.

**10. PERSEDIAAN**

	<u>2022</u>
Bahan baku	110.456.853.235
Barang jadi	16.493.380.932
Suku cadang	21.497.921.029
Lain-lain	<u>7.283.076.010</u>
<b>Total</b>	<b><u>155.731.231.206</u></b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 135.085.267.729 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

Persediaan entitas anaknya, PT Rekagunatek Persada dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**10. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	
	144.607.784.273	Raw materials
	30.623.627.006	Finished goods
	12.827.077.526	Sparepart
	<u>8.473.536.451</u>	Others
<b>Total</b>	<b><u>196.532.025.256</u></b>	

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 135,085,267,729 as of December 31, 2021, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

The subsidiary's inventories, PT Rekagunatek Persada are pledged to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 20).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2022	2021	
Uang muka			Advances
Pembelian properti investasi	23.501.530.727	14.197.504.727	Investment property purchase
Pembelian bahan dan jasa proyek	9.040.877.038	7.300.466.908	Project material and service purchase
Jasa pengiriman	24.770.971	41.436.962	Forwarding
Lain-lain	655.560.965	525.446.697	Others
Sub-total	33.222.739.701	22.064.855.294	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	718.083.710	1.333.043.778	Insurance
<b>Total</b>	<b>33.940.823.411</b>	<b>23.397.899.072</b>	<b>Total</b>

**12. ASET LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER CURRENT ASSETS**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 akun ini seluruhnya merupakan uang jaminan masing-masing sebesar Rp 296.670.004 dan Rp 308.374.615.

As of December 31, 2022 and 2021 this account represents security deposit amounting to Rp 296,670,004 and Rp 308,374,615, respectively.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	2022			
	1 Januari 2022/ January, 1 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Biaya Perolehan:</b>				<b>Acquisition Costs:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	Land
Bangunan	347.406.147.608	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	482.433.729.545	9.789.920.486 (	648.247.060)	Machinery and equipment
Inventaris kantor	11.102.156.190	1.497.331.947	-	Office equipment
Kendaraan	50.328.165.830	- (	115.384.546)	Vehicles
Peralatan berat	802.023.602.212	49.897.500.000 (	1.594.311.592)	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	13.361.301.207	2.404.494.785	-	Vehicles
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	Land
<b>Total</b>	<b>1.924.994.036.770</b>	<b>63.589.247.218 (</b>	<b>2.357.943.198)</b>	<b>1.986.225.340.790</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				<b>Accumulated Depreciation:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	49.204.421.504	16.755.132.025	-	Buildings
Mesin dan peralatan	309.665.739.222	32.881.828.834 (	648.247.060)	Machinery and equipment
Inventaris kantor	9.367.170.321	1.213.588.823	-	Office equipment
Kendaraan	43.700.879.972	2.253.298.039 (	115.384.546)	Vehicles
Peralatan berat	706.816.684.488	40.489.060.823 (	1.594.311.592)	Heavy equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	3.645.430.614	2.546.797.775	-	Vehicles
Peralatan berat	72.529.183.485	7.548.648.827	-	Heavy equipment
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	709.298.137	354.649.069	-	Land
<b>Total</b>	<b>1.195.638.807.743</b>	<b>104.043.004.215 (</b>	<b>2.357.943.198)</b>	<b>1.297.323.868.760</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>729.355.229.027</b>			<b>688.901.472.030</b>
				<b>Net book value</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

	2021			
	1 Januari 2021/ January, 1 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Biaya Perolehan:</b>				<b>Acquisition Costs:</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	108.522.174.000	-	-	108.522.174.000
Bangunan	347.406.147.608	-	-	347.406.147.608
Mesin dan peralatan	481.205.609.327	1.228.120.218	-	482.433.729.545
Inventaris kantor	10.638.303.881	463.852.309	-	11.102.156.190
Kendaraan	49.260.992.011	1.067.173.819	-	50.328.165.830
Peralatan berat	802.023.602.212	-	-	802.023.602.212
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	2.860.114.580	10.501.186.627	-	13.361.301.207
Peralatan berat	102.723.778.800	-	-	102.723.778.800
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	7.092.981.378	-	-	7.092.981.378
<b>Total</b>	<b>1.911.733.703.797</b>	<b>13.260.332.973</b>	<b>-</b>	<b>1.924.994.036.770</b>
<b>Akumulasi</b>				<b>Accumulated</b>
<u>Penyusutan:</u>				<u>Depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Bangunan	31.862.131.612	17.342.289.892	-	49.204.421.504
Mesin dan peralatan	270.378.316.151	39.287.423.071	-	309.665.739.222
Inventaris kantor	8.300.300.161	1.066.870.160	-	9.367.170.321
Kendaraan	40.597.715.188	3.103.164.784	-	43.700.879.972
Peralatan berat	653.264.590.544	53.552.093.944	-	706.816.684.488
<u>Aset sewa pembiayaan</u>				<u>Leased assets</u>
Kendaraan	1.675.644.120	1.969.786.494	-	3.645.430.614
Peralatan berat	62.464.318.379	10.064.865.106	-	72.529.183.485
<u>Aset hak guna</u>				<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	354.649.069	354.649.068	-	709.298.137
<b>Total</b>	<b>1.068.897.665.224</b>	<b>126.741.142.519</b>	<b>-</b>	<b>1.195.638.807.743</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>842.836.038.573</b>			<b>729.355.229.027</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan bangunan, mesin dan peralatan berat Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's lands and buildings, machinery and heavy equipment, were pledged as collateral for bank loans (Note 20).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	86.058.765.825	106.815.799.274	Costs of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	17.984.238.390	19.925.343.245	Operating expenses (Note 30)
<b>Total</b>	<b>104.043.004.215</b>	<b>126.741.142.519</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Penerimaan penjualan bersih	8.000.000	-
Nilai buku bersih	-	-
<b>Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)</b>	<b>8.000.000</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada:

**13. FIXED ASSETS (continued)**

Gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from net sales  
Net book value  
**Gain on sales of fixed assets  
(Note 31)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's fixed assets has been insured through:

2022				
Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment		
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	14.100.000.000	3.183.000.000	49.360.000.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Intra Asia	8.000.000.000	-	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Central Asia	-	3.137.500.000	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama
PT Jaga Aset Indonesia	-	1.200.000.000	-	PT Jaga Aset Indonesia
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	8.800.000.000	1.988.000.000	-	PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Raksa Pratika	-	3.375.000.000	-	PT Asuransi Raksa Pratika
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	24.253.048.300	-	89.239.472.441	PT Great Eastern General Insurance Indonesia
2021				
Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan Berat/ Heavy Equipment		
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
PT Asuransi Jasaraharja Putera	-	1.934.666.000	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT MNC Asuransi Indonesia	87.240.000.000	9.352.300.000	11.396.500.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Central Asia	19.111.600.000	-	-	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Cakrawala Proteksi	-	2.197.720.000	-	PT Asuransi Cakrawala Proteksi
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-	500.000.000	-	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Asuransi Total Bersama	-	7.257.900.000	-	PT Asuransi Total Bersama

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying amount of the Group's fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

2022					
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31	
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
Bangunan	59.385.167.977	-	-	59.385.167.977	Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	4.156.323.935	2.969.258.399	-	7.125.582.334	Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>55.228.844.042</b>			<b>52.259.585.643</b>	<b>Net book value</b>



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

**14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

2021				
	1 Januari / January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31
<b>Biaya Perolehan:</b>				<b>Acquisition Cost:</b>
Bangunan	32.835.214.764	26.549.953.213	-	59.385.167.977
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan	2.359.473.636	1.796.850.299	-	4.156.323.935
<b>Nilai buku neto</b>	<b>30.475.741.128</b>			<b>55.228.844.042</b>
				<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, alokasi pembebanan penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp 2.969.258.399 dan Rp 1.796.850.299 (Catatan 30).

As of December 31, 2022 and 2021, the allocation of depreciation expense of investment properties amounted to Rp 2,969,258,399 and Rp 1,796,850,299, respectively (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai pada jumlah properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that would indicate an impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

**15. TANGGUNGAN RUGI PADA VENTURA BERSAMA**

**15. ACCUMULATED EQUITY IN NET LOSSES OF JOINT VENTURES**

2021						
Nama Anggota/ Name of Member	Proyek/ Project	Porsi bagi hasil/ Portion of share	Saldo awal/ Beginning balance	Pengakuan laba (rugi)/ Gain (loss) recognition	Setoran (penarikan)/ koreksi/ Payment (withdraw)/ correction	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Tanggungan rugi pada ventura bersama/ Accumulated equity in net losses of a joint ventures</b>						
PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Eco Home	49%	( 2.588.218.561 )	( 84.542.631 )	-	( 2.672.761.192 )

Pada 31 Desember 2022, berdasarkan Surat No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 perihal pembebanan kerugian Joint Operation PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), Perusahaan dan PT Djasa Ubersakti Tbk setuju membebankan tanggung renteng kekurangan penyertaan atas kerugian yang menjadi beban Perusahaan sebesar Rp 2.672.761.192 net off dengan saldo piutang entitas anak PT Rekagunatek Persada pada proyek Mall Boxies.

On December 31, 2022, based on Letter No. 043/PTDU/DIR-KEU/VI/2022 regarding losses imposed on the Joint Operation PT Djasa Ubersakti Tbk - PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (JO-DU-INDOPORA), the Company and PT Djasa Ubersakti Tbk agreed to bear joint and part responsibility for the lack of participation for the losses incurred became an expense of the Company amounting to Rp 2,672,761,192 net off with receivables from the subsidiary PT Rekagunatek Persada on the Mall Boxes project.

**16. UTANG USAHA**

**16. ACCOUNT PAYABLES**

	2022	2021	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT Wijaya Karya Beton	13.535.023.779	23.792.406.254	PT Wijaya Karya Beton
PT Merak Jaya Beton	10.629.396.075	4.901.499.250	PT Merak Jaya Beton
PT Baria Bulk Terminal	8.591.299.818	5.189.502.271	PT Baria Bulk Terminal
PT The Master Steel Manufactory	8.287.251.638	20.748.420.842	PT The Master Steel Manufactory
PT Adhimix RMC Indonesia	8.212.018.650	10.170.620.360	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Intisumber Bajasakti	6.893.814.377	4.901.404.966	PT Intisumber Bajasakti

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

	2022
Pihak ketiga:	
PT Kingdom Indah	6.551.981.016
PT Pionerbeton Industri	5.535.315.580
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	4.156.681.571
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.990.011.836
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	101.389.595.203
Sub-total	176.772.389.543
Pihak berelasi (Catatan 33):	
PT Rekacipta Indonesia Raya	43.898.000
<b>Total</b>	<b>176.816.287.543</b>

Jumlah utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga dan umumnya diselesaikan dalam tempo 60 hari.

**16. ACCOUNT PAYABLES (continued)**

	2021	
Third parties:		
PT Kingdom Indah	7.288.624.540	
PT Pionerbeton Industri	9.493.446.011	
PT Anugrah Alam Mitra Makmur	4.241.530.386	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	9.261.636.768	
Others (each below Rp 2 billion)	105.012.813.369	
Sub-total	205.001.905.017	
Related parties (Note 33):		
PT Rekacipta Indonesia Raya	203.350.000	
<b>Total</b>	<b>205.205.255.017</b>	<b>Total</b>

These account payables amounts are non-interest bearing and normally settled within 60 days.

**17. BEBAN AKRUAL**

	2022
Listrik dan air	207.678.062
Biaya profesional	129.250.000
Sewa (Catatan 33)	-
Gaji	-
<b>Total</b>	<b>336.928.062</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	2021	
Water and electricity	155.155.630	
Professional fees	244.125.000	
Rental (Notes 33)	3.915.000.000	
Payroll	221.175.121	
<b>Total</b>	<b>4.535.455.751</b>	<b>Total</b>

**18. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka untuk pendapatan proyek yang diterima dari pelanggan.

**18. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

This account represents advance payments for project revenue which received from customers.

	2022
Pihak ketiga:	
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800
PT Anyer Resort Mitra Sejati	21.681.818.182
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	13.476.110.000
PT Multi Efek Nusantara	7.595.294.750
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.561.716.972
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545
PT Mayora Indah Tbk	3.049.737.937
Bbs-bmp Joint Operation, JO.	2.850.498.704
PT Adhi Persada Gedung	2.286.324.429
PT Ainul Hayat Sejahtera	2.208.535.025
PT Mandiri Bangun Makmur	2.090.107.502
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	26.324.875.672
<b>Total</b>	<b>145.524.102.518</b>

	2021	
Third parties:		
PT Kurnia Jaya Realty	50.851.763.800	
PT Anyer Resort Mitra Sejati	-	
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	17.337.500.000	
PT Multi Efek Nusantara	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	
PT Tribandhawa Binasarana	5.547.319.545	
PT Mayora Indah Tbk	6.000.000.000	
Bbs-bmp Joint Operation, JO.	-	
PT Adhi Persada Gedung	-	
PT Ainul Hayat Sejahtera	9.465.927.500	
PT Mandiri Bangun Makmur	3.108.541.389	
Others (each below Rp 2 billion)	52.095.314.785	
<b>Total</b>	<b>144.406.367.019</b>	<b>Total</b>

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai entitas anak sebesar Rp 93.888.035.

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

As of December 31, 2022, this account pertains to the subsidiaries Value-Added Tax amounting to Rp 93,888,035.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	2.996.340.521	1.426.887.433
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	37.189.718	39.273.700
Pasal 21	713.093.994	518.182.247
Pasal 23	92.552.251	86.178.668
Pasal 29	220.000	-
Sub-total	<u>3.839.396.484</u>	<u>2.070.522.048</u>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.447.086.840	252.353.578
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	128.060.578	293.099.492
Pasal 21	205.299.055	164.420.046
Pasal 23	127.915.188	115.214.789
Pasal 25	204.086.417	-
Pasal 26	2.332.599	-
Pasal 29	57.597.485	1.321.981.854
Pajak Penghasilan Final	<u>2.741.348</u>	<u>-</u>
Sub-total	<u>2.175.119.510</u>	<u>2.147.069.759</u>
<b>Total</b>	<b><u>6.014.515.994</u></b>	<b><u>4.217.591.807</u></b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Beban pajak kini Kelompok Usaha berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	<b>2022</b>
Beban pajak kini	<b><u>2.440.023.080</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.149.127.981	( 141.612.270.492)
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>24.977.888.083</u>	<u>( 52.145.732.248)</u>
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan (</b>	<b>23.828.760.102)</b>	<b>( 89.466.538.244)</b>

**19. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

**Company**  
Value Added Tax  
Income Taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23

**Sub-total**

**Subsidiaries**  
Value Added Tax  
Income Taxes  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Final Income Tax

**Sub-total**

**Total**

**c. Income Tax Expense**

Group's current income tax expense is from the Company and Subsidiary which amounted to:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban pajak kini	<b><u>2.440.023.080</u></b>	<b><u>2.463.059.940</u></b>

Current tax expenses

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Less:  
Profit (loss) before income tax of subsidiaries

**Loss before income tax attributable to the Company**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Ditambah(dikurangi):		
Bagian rugi ventura bersama	-	84.542.631
Pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Pendapatan konstruksi	( 556.098.023.061)	( 490.677.028.268)
Pendapatan keuangan	( 23.698.662)	( 46.423.559)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok pendapatan	482.914.924.201	480.775.909.697
Beban usaha dan lain-lain	86.648.408.349	97.183.574.126
Beban keuangan	10.388.149.275	2.145.963.617
<b>Taksiran laba kena pajak tahun berjalan Perusahaan</b>	<b>1.000.000</b>	<b>-</b>
Beban pajak kini:		
Perusahaan	220.000	-
Entitas Anak	2.439.803.080	2.463.059.940
<b>Total beban pajak penghasilan kini</b>	<b>2.440.023.080</b>	<b>2.463.059.940</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Anak	2.382.205.595	1.141.078.086
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:</b>		
<b>Perusahaan</b>	<b>220.000</b>	<b>-</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>57.597.485</b>	<b>1.321.981.854</b>
<b>Total</b>	<b>57.817.485</b>	<b>1.321.981.854</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

**d. Pengampunan Pajak**

Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 500.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.000.000 pada tanggal 28 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

A reconciliation of income tax expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows: (continued)

Add (less):
Share of loss of joint ventures
Income already imposed with final tax:
Revenue
Financial income
Expense on income subject to final tax:
Cost of revenue
Operating and other expenses
Finance expenses
<b>Estimated taxable income for current year the Company</b>
Current tax expense:
Company
Subsidiaries
<b>Total current income tax expense</b>
Less prepaid income taxes:
Subsidiaries
<b>Estimated income tax payable Article 29:</b>
<b>Company</b>
<b>Subsidiaries</b>
<b>Total</b>

Profit after tax from reconciliation become the basis for filing Corporate annual tax return.

**d. Tax Amnesty**

The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 4 January 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 500,000,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,000,000 on December 28, 2016, which was charged to the current year profit or loss.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 3 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 310.460.000. Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 15.523.000 pada tanggal 27 Maret 2017, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")  
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:

- a) 11% berlaku 1 April 2022;
- b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;

**19. TAXATION (continued)**

**d. Tax Amnesty (continued)**

The Subsidiaries obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter ("SKPP") dated 3 April 2017, with the amount recognized as tax amnesty asset amounted to Rp 310,460,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp 15,523,000 on 27 March 2017, which was charged to the current year profit or loss.

**e. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020.

Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")  
The points of change include the following:
  - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law  
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
3. Biaya yang dapat dikurangi dari penghasilan bruto
  - a) Biaya promosi dan penjualan;
  - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
  - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud
  - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
  - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan

**19. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Tax Harmonization Law (continued)

3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects
3. Deductible Costs from Gross Income
  - a) Promotion and sales costs;
  - b) Real uncollectible accounts receivable;
  - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
  - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
  - b) Further provisions are regulated in the PMK
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan  
(lanjutan)

9. Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu
  - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
  - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
  - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
    - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
    - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka
 

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

  - a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
  - b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) paling rendah 40%;
  - c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangements  
(continued)

9. *Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers Who Have a Certain Gross Circulation*
  - a) *The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;*
  - b) *Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;*
  - c) *Term of business entity tax subject:*
    - *3 years for limited liability company;*
    - *4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.*
10. *Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company*

*There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:*

  - a) *In the form of a Public Company;*
  - b) *With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at least 40%;*
  - c) *Meet certain requirements.*

*This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.*

Income Tax Incentives

*On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income Tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak Pajak Penghasilan Pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No. 9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) dan 114/PMK.03/2022 (PMK-114) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

**19. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Income Tax Incentives (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to Income Tax Article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No. 9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (PMK-113) and 114/PMK.03/2022 (PMK-114) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**19. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/ PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

**20. UTANG BANK**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang bank jangka pendek	<b>256.833.175.327</b>	<b>185.842.718.175</b>	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	38.333.333.331	39.933.202.485	Long-term bank loans - current maturities portion
biaya transaksi yang belum diamortisasi	( 465.252.491 )	( 314.479.036 )	unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>37.868.080.840</b>	<b>39.618.723.449</b>	<b>Total long-term bank loans - current maturities portion</b>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: biaya transaksi yang belum diamortisasi	231.240.421.992	217.328.775.010	Long-term bank loans-net-current maturities:
	( 1.085.589.145 )	( 1.397.684.607 )	unamortized transaction cost
<b>Total utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</b>	<b>230.154.832.847</b>	<b>215.931.090.403</b>	<b>Total long-term bank loans-net-current maturities</b>
<b>Total utang bank jangka panjang</b>	<b>268.022.913.687</b>	<b>255.549.813.852</b>	<b>Total long-term bank loans</b>

**20. BANK LOANS**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**20. BANK LOANS (continued)**

	2022			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	282.686.954.811	230.154.832.847	512.841.787.658	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.014.301.356	-	12.014.301.356	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b>294.701.256.167</b>	<b>230.154.832.847</b>	<b>524.856.089.014</b>	<b>Total</b>
	2021			
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Total/Total	
PT Bank OCBC NISP Tbk	205.994.656.460	215.931.090.403	421.925.746.863	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.221.053.896	-	12.221.053.896	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	7.245.731.268	-	7.245.731.268	PT Bank HSBC Indonesia
<b>Total</b>	<b>225.461.441.624</b>	<b>215.931.090.403</b>	<b>441.392.532.027</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

**Company**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 337IILS-IKT/PK/VIII/2022 pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 337IILS-IKT/PK/VIII/2022 dated August 31, 2022 with the following conditions:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu kredit maksimum Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun

- Overdraft loan facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000. The loan facility bears interest of 7.5% per annum.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 28.192.360.081 dan Rp 5.791.251.829.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 28,192,360,081 and Rp 5,791,251,829, respectively.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 175.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
  - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 175.000.000.000.
  - (ii) Fasilitas Demand Guarantee dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
  - (iii) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 60.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 175,000,000,000. The sub limit are as follows:
  - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 175,000,000,000.
  - (ii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 30,000,000,000.
  - (iii) Pre-Shipment Financing ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 60,000,000,000. The loan facility bears interest 7.5% per annum as of December 31, 2022.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 175.000.000.000. Sub limit sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 45.000.000.000.

- Fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 21.527.777.775.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas pinjaman rekening koran, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Loan* perjanjian ini berlaku sampai 24 Januari 2023.

Fasilitas *Term Loan* dalam perjanjian ini berlaku sampai 13 Juli 2025.

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10598, luas tanah 2.985 m<sup>2</sup>, atas nama PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10597, luas tanah 3.080 m<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 5719, luas tanah 4.115 m<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6169, luas tanah 1.945 m<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6246, luas tanah 2.675 m<sup>2</sup> atas nama PT Indonesia Pondasi Raya Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;
- Piutang usaha sebesar Rp 185.000.000.000;

**20. BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee, *Demand Guarantee* and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 175,000,000,000. The sub limit as follow: (continued)

The outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to Rp 45,000,000,000.

- *Term Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 25,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to Rp 21,527,777,775.

- *Demand Loan* facilities with maximum credit amount of Rp 75,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 amounted to Rp 75,000,000,000.

Overdraft loan, *Pre Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Loan* facility in this agreement are valid until January 24, 2023.

*Term Loan* facility in this agreement are valid until July 13, 2025.

The collateral for all the credit facilities become as follows:

- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10598, land area 2,985 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 10597, land area 3,080 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 5719, land area 4,115 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6169, land area 1,945 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Land and buildings with Building Rights Title Certificate No. 6246, land area 2,675 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indonesia Pondasi Raya, Jl. Pengangsaan Two - North Jakarta;
- Account receivables amounting to Rp 185,000,000,000;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Jaminan atas seluruh fasilitas kredit menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2474 senilai EUR 1.270.000;
- 1 unit mesin Bauer BG 36 serial nomor 2826 senilai EUR 1.298.000.
- Fidusia mesin atas 15 (lima belas) unit "Sany" Crawler Crane dan 4 (empat) unit "Sany" Truck Crane senilai Rp 52.750.000.000.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Perbankan No. JAK/200007/U/191128 tanggal 7 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. JAK/210150/U/201104 tanggal 18 Februari 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran, dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 12.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.245.731.268.

- Pinjaman Aksep dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 1,5% per tahun.
- Fasilitas bank garansi dengan batas maksimum Rp 150.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas dalam perjanjian ini berlaku sampai 24 September 2021.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang terletak di Jl. Pengangsaan Dua - Jakarta Utara;

**20. BANK LOANS (continued)**

**Company (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

The collateral for all the credit facilities are as follows: (continued)

- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2474 amounted to EUR 1,270,000;
- 1 unit of machine Bauer BG 36 serial number 2826 amounted to EUR 1,298,000.
- Machine fiduciary above 15 (fifteen) units of "Sany" Crawler Crane and 4 (four) units of "Sany" Truck Crane amounted to Rp 52,750,000,000.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Based on Provision of Banking Facilities Agreement No. JAK/200007/U/191128 dated January 7, 2020. The Company entered into loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. JAK/210150/U/201104 dated February 18, 2021 with the following conditions:

- Overdraft loan, with maximum credit amount of Rp 12,000,000,000. The loan facility bears interest at 3.5% per year.

The outstanding loan as of December 31, 2021 amounting to Rp 7,245,731,268.

- Acceptable loan with a maximum credit limit, with maximum credit amount of Rp 3,000,000,000. The loan facility bears interest at 1.5% per year.
- Extended term of bank guarantee facility with maximum limit Rp 150,000,000,000.

These loan facilities in this agreement are valid until September 24, 2021.

The credit facilities are secured by:

- Land and buildings on behalf of the Company located at Jl. Pengangsaan Dua - North Jakarta;

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas anaknya**

**PT Rekagunatek Persada**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 8 April 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. I2IILS-JKTIPKIIYZO22 tanggal 13 April 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 41.626.513.889 dan Rp 42.740.285.146.

- Fasilitas *Combine Limit Trade Finance* (Bank Garansi, *Fixed Loan*, *Demand Guarantee* dan *Pre-Shipment Financing*) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Sub limit sebagai berikut:
  - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp 200.000.000.000.
  - (ii) Fasilitas *Fixed Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp 101.000.000.000.
  - (iii) Fasilitas *Demand Guarantee* dengan batas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000.
  - (iv) Fasilitas *Pre-Shipment Financing* ("PSF") dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

- Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 130.000.000.000 dan Rp 117.844.396.036.

Fasilitas ini berlaku sampai 24 Januari 2024.

- Fasilitas *Term Loan I* dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 200.981.980.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik precast baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

**20. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries**

**PT Rekagunatek Persada**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Based on Credit Agreement dated April 8, 2016 No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016, PT Rekagunatek Persada obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. I2IILS-JKTIPKIIYZO22 dated April 13, 2022 with the following conditions:

- Overdraft credit facility with maximum credit amount of Rp 50,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 41,626,513,889 and Rp 42,740,285,146, respectively.

- *Combine Limit Trade Finance* facility (Bank Guarantee and *Pre-Shipment Financing*) with maximum credit amounting of Rp 200,000,000,000. The sub limit are as follows:
  - (i) Bank Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 200,000,000,000.
  - (ii) Fixed Loan facility with maximum credit amount of Rp 101,000,000,000.
  - (iii) Demand Guarantee facility with maximum credit amount of Rp 101,000,000,000.
  - (iv) *Pre-Shipment Financing* ("PSF") facility with maximum credit amount of Rp 150,000,000,000. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

- The outstanding loan as of December 31 2022 and 2021 amounting to Rp 130,000,000,000 and Rp 117,844,396,036, respectively.

The loan facility is valid until January 24, 2024.

- *Term Loan I* facilities with maximum credit amount of Rp 200,981,980,000 were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas anaknya (lanjutan)**

**PT Rekagunatek Persada (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 124.251.195.136 dan Rp 199.637.386.451.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 17 April 2026.

- Fasilitas *Term Loan* II dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 56.280.000.000 untuk pembiayaan pembangunan pabrik *precast* baru. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 47.243.940.777 dan Rp 55.912.427.401.

Fasilitas kredit ini berlaku sampai 30 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin oleh:

- Pabrik yang terletak di Jl. Desa Ciracab Legok, Tangerang, atas nama Tn. Manuel Djunako;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2017;
- Mesin *Pre-cast* Weckenmann tahun 2016;
- Piutang usaha sebesar Rp 100.000.000.000;
- Persediaan sebesar Rp 25.000.000.000;
- Pabrik yang berlokasi di Kutruk atas nama Tn. Manuel Djunako dan Ny. Febyan;
- Mesin-mesin yang menunjang usaha debitor.

**Pembatasan-pembatasan**

PT Rekagunatek Persada diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali;
- Rasio *debt service ratio* minimal 1,25 kali.

PT Rekagunatek Persada juga tidak diperbolehkan untuk:

- Perubahan komposisi Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
- Likuidasi, merger, akuisisi, dan *joint venture*;
- Penarikan modal disetor;
- Pengalihan aset dan perubahan aktivitas bisnis;
- Menambah hutang untuk tujuan diluar kegiatan usaha;
- Mengumumkan atau membagikan dividen.

**20. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Rekagunatek Persada (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 124,251,195,136 and Rp 199,637,386,451, respectively.

The loan facility is valid until April 17, 2026.

- *Term Loan II* facilities with maximum credit amount of Rp 56,280,000,000 which were used to finance of build new precast factory. The loan facility bears interest at 7.5% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 47,243,940,777 and Rp 55,912,427,401, respectively.

The loan facility is valid until April 30, 2026.

The credit facilities are secured by:

- Factory located at Jl. Desa Ciracab, Legok, Tangerang, on behalf of Mr. Manuel Djunako;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2017;
- *Pre-cast* machine Weckenmann year 2016;
- Account receivable Rp 100,000,000,000;
- Inventories Rp 25,000,000,000;
- Factory located at Kutruk on behalf of Mr. Manuel Djunako and Ms. Febyan;
- Machineries that support the debtor's business.

**Covenants**

The PT Rekagunatek Persada is required to meet certain financial ratios:

- Debt to equity ratio at the maximum of 2.50 times;
- Debt service ratio at the minimum 1.25 times.

PT Rekagunatek Persada is also not allowed to:

- Change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors;
- Liquidation, merger, acquisition, and joint venture;
- Withdraw the paid in capital;
- Transfer asset and change business activities;
- Add loan with the purpose outside business activities;
- Declare or pay dividends.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG BANK (lanjutan)**

**Entitas anaknya (lanjutan)**

**PT Rekagunatek Persada (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Sehubungan dengan tidak diperbolehkan untuk perubahan komposisi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, PT Rekagunatek Persada telah memberitahukan perubahan susunan direksi kepada PT Bank OCBC NISP Tbk melalui Surat Permohonan No. REKA.317/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019 dan telah disetujui melalui Surat Tanggapan No. 113/EB-JKT/EXT/AT/II/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk dan disetujui melalui Surat Tanggapan No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 tanggal 17 Maret 2021.

Pada 31 Desember 2022, sehubungan dengan tidak terpenuhi pembatasan atas rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,50 kali dan rasio *debt service* minimal 1,25 kali, PT Rekagunatek Persada telah mengajukan pengesampingan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk namun belum menerima surat tanggapan.

Utang bank didominasi dengan mata uang Rupiah.

**PT Gema Bahana Utama**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 24 Oktober 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu ("SPPJ") No. 00487/KGD/SPPJ/2022 tanggal 3 November 2022.

Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 12.500.000.000. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 11% per tahun pada 31 Desember 2022.

Saldo pinjaman masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 12.014.301.356 dan Rp 12.221.053.896.

Fasilitas ini berlaku sampai 5 November 2023.

Fasilitas tersebut dijamin oleh sebuah ruko di Kompleks Ruko Sedayu Square Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat atas nama Manuel Djunako.

**20. BANK LOANS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

**PT Rekagunatek Persada (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

In connection with the non-allowed of change the composition of Shareholders, Board of Commissioners and Directors, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk through Application Letter No. REKA.317/VIII/2019 dated August 1, 2019 and has been approved through a Response Letter No. 113/EB-JKT/EXT/ AT/II/2020 dated February 28, 2020.

In connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and has been approved through a Response Letter No. 150/EB-JKT/EXT/NK/III/2021 dated March 17, 2021.

As of December 31, 2022, in connection with the non-fulfillment of the maximum debt to equity ratio of 2.50 times and minimum debt service ratio of 1.25 times, PT Rekagunatek Persada has filed a waiver to PT Bank OCBC NISP Tbk and haven't received a response yet.

Bank loans are denominated in Rupiah currencies.

**PT Gema Bahana Utama**

**PT Bank Central Asia Tbk**

Based on Credit Notice dated October 24, 2018 No. 00562/KGD/SPPK/2018, PT Gema Bahana Utama entered into loan agreement with PT Bank Centrak Asia Tbk. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Notice of Term Extension No. 00487/KGD/SPPJ/2022 dated November 3, 2022.

Local Credit Loan with maximum limit amounting to Rp 12,500,000,000. The loan facility bears interest at 11% per annum as of December 31, 2022.

The outstanding loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 12,014,301,356 and Rp 12,371,153,699, respectively.

The facility is valid until November 5, 2023.

This facility is secured by a shophouse in Sedayu Square Complex Jl. Lingkar Luar Barat Block A No. 1, 2, 3, 5, Cengkareng, Jakarta Barat, on behalf of Manuel Djunako.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS SEWA**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Liabilitas sewa atas aset hak-guna</b>		
Pihak berelasi (Catatan 33)	6.676.921.766	6.828.830.294
<b>Liabilitas sewa pembiayaan</b>		
Pihak ketiga	<u>5.891.463.861</u>	<u>10.923.672.354</u>
Sub-total	12.568.385.627	17.752.502.648
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>( 4.866.306.331)</b>	<b>( 7.208.795.196)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>7.702.079.296</u></b>	<b><u>10.543.707.452</u></b>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Liabilitas sewa atas aset hak-guna</b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 33)</u>		
Manuel Djunako	4.248.950.365	4.345.619.279
Febyan	2.427.971.401	2.483.211.015
<b>Liabilitas sewa pembiayaan</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.627.313.143	5.498.869.262
PT Hino Finance Indonesia	899.613.991	-
PT Toyota Astra Finance Service	882.867.930	1.410.059.018
PT Mandiri Tunas Finance	820.808.357	4.014.744.074
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>660.860.440</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>12.568.385.627</u></b>	<b><u>17.752.502.648</u></b>

Pinjaman tersebut terutang dalam 24 - 240 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2019 - 2039. Tingkat bunga rata-rata 4% - 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa aset hak-guna berupa tanah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	6.828.830.294	6.967.109.203
Penambahan	-	-
Beban bunga	673.091.472	686.721.091
Pembayaran	<u>( 825.000.000)</u>	<u>( 825.000.000)</u>
<b>Total</b>	<b>6.676.921.766</b>	<b>6.828.830.294</b>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>( 166.881.566)</u>	<u>( 394.104.779)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>6.510.040.200</u></b>	<b><u>6.434.725.515</u></b>

**21. LEASE LIABILITIES**

**Lease liabilities on right-of-use assets**  
*Related parties (Note 33)*  
**Finance lease liabilities**  
*Third parties*  
**Sub-total**  
  
**Current maturities portion**  
  
**Long-term maturities portion**

*Details of lease liabilities based per lessor are as follows:*

**Lease liabilities on right-of-use assets**  
*Related parties (Note 33)*  
*Manuel Djunako*  
*Febyan*  
**Finance lease liabilities**  
*Third parties*  
*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*  
*PT Hino Finance Indonesia*  
*PT Toyota Astra Finance Service*  
*PT Mandiri Tunas Finance*  
*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*  
**Total**

*The loans are repayable in 24 - 240 monthly installments and expiring on different dates between to 2019 - 2039. The average interest rate is 4% - 12% per annum, respectively. The loans are collateralized by the vehicles and heavy equipment acquired from the proceeds of the loans.*

*Lease liabilities on right-of-use assets of land as follows:*

*Beginning balance*  
*Additions*  
*Interest expense*  
*Payments*  
  
**Total**  
  
*Less:*  
  
*Current maturities portion*  
  
*Long-term portion*

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	2.191.284.771
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 31)	( 1.195.246.248)
<b>Total</b>	<b>996.038.523</b>

Komitmen sewa Kelompok Usaha sehubungan dengan perjanjian sewa tanah memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa dibuat untuk jangka waktu tetap 20 tahun.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa: (Catatan 30)

	<b>2022</b>
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	-

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan beban bunga liabilitas sewa: (Catatan 32)

	<b>2022</b>
Beban bunga sewa pembiayaan	1.105.773.649
Beban bunga sewa aset hak-guna	673.091.472
<b>Total</b>	<b>1.778.865.121</b>

Berdasarkan perjanjian diatas, pembayaran minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Sampai dengan satu tahun	5.818.805.600
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	4.592.010.000
Lebih dari 5 (lima) tahun	9.900.000.000
<b>Total</b>	<b>20.310.815.600</b>

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	<b>2021</b>	
Saldo awal	3.386.531.019	Beginning balance
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 31)	( 1.195.246.248)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction (Note 31)
<b>Total</b>	<b>2.191.284.771</b>	<b>Total</b>

The Group's lease commitments with respect to its lease of land agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are made for fixed periods of 20 years.

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases: (Notes 30)

	<b>2021</b>	
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	200.000.000	Expenses relating to leases of low-value assets

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to interest expenses of leases liabilities: (Note 32)

	<b>2021</b>	
Beban bunga sewa pembiayaan	1.353.078.506	Interest expense of finance lease
Beban bunga sewa aset hak-guna	686.721.091	Interest expense of lease on right-of-use assets
<b>Total</b>	<b>2.039.799.597</b>	<b>Total</b>

Based on the agreements above, future minimum payments required as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2021</b>	
Sampai dengan satu tahun	8.441.424.000	Up to one year
Satu sampai dengan 5 (lima) tahun	7.568.924.000	One to 5 (five) years
Lebih dari 5 (lima) tahun	10.725.000.000	Over 5 (five) years
<b>Total</b>	<b>26.735.348.000</b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dikurangi:		
Bunga yang belum jatuh tempo	( 7.742.429.973)	( 8.982.845.352)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	12.568.385.627	17.752.502.648
Jatuh tempo dalam satu tahun	( 4.866.306.331)	( 7.208.795.196)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>7.702.079.296</u></b>	<b><u>10.543.707.452</u></b>

**21. LEASE LIABILITIES (continued)**

Less:  
Interest not yet due  
  
Present value of future minimum payments  
Current portion  
  
**Long-term portion**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya No. 623/LV/NSR/II/2023 dan No. 622/LV/NSR/II/2023 tanggal 21 Februari 2023 untuk masing-masing laporan aktuaris tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, independent actuary, as stated in its report No. 623/LV/NSR/II/2023 and No. 622/LV/NSR/II/2023 dated February 21, 2023 for actuary report as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Umur pension	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Pension age
Tingkat diskonto	7,29%-7,39%	7,10%-7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>Disajikan Kembali / As Restated 2021</u>	
Saldo awal	41.920.107.682	41.455.235.134	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.877.690.714	4.626.302.467	Current service cost
Biaya bunga	2.714.958.566	2.556.227.597	Interest cost
Biaya jasa lalu	( 260.215.284)	( 65.577.736)	Past service cost
Kurtailmen	( 1.454.685.012)	-	Curtailments
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	94.120.579	Difference in employee benefits recorded in expense
Pembayaran imbalan kerja	( 1.394.252.719)	( 911.436.506)	Employee benefit payment
Pengukuran kembali keuntungan Aktuarial	( 1.779.070.847)	( 5.834.763.853)	Remeasurements actuarial gain
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>44.624.533.100</u></b>	<b><u>41.920.107.682</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated 2021</b>
Biaya jasa kini	4.877.690.714	4.626.302.467
Biaya jasa lalu	( 260.215.284)	( 65.577.736)
Biaya jasa lalu-kurtailmen	( 1.454.685.012)	-
Beban bunga	2.714.958.566	2.556.227.597
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	94.120.579
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 30)	5.877.748.984	7.211.072.907
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	( 1.779.070.847)	( 5.834.763.853)
<b>Total</b>	<b>4.098.678.137</b>	<b>1.376.309.054</b>

**Analisis sensitivitas**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

	<b>2022</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated 2021</b>	
	<b>Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption</b>	<b>Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)</b>	<b>Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption</b>
Tingkat diskonto	1% (1%)	48.543.132.558 (59.681.203.279)	1% (1%)
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	59.264.459.289 (48.772.297.779)	1% (1%)

Discount rate

Annual salary increase

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Disajikan Kembali / As Restated 2021</b>	
Current service cost	4.626.302.467	
Past service cost	( 65.577.736)	
Past service cost-curtailments	-	
Interest cost	2.556.227.597	
Difference in employee benefits recorded in expense	94.120.579	
Expense recognized in profit or loss (Note 30)	7.211.072.907	
Remeasurement actuarial gain	( 5.834.763.853)	
which recognized in other comprehensive income		
<b>Total</b>	<b>1.376.309.054</b>	<b>Total</b>

**Sensitivity analysis**

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated 2021</b>
Kurang dari satu tahun	7.089.971.088	7.089.971.088
Antara satu dan dua tahun	1.156.161.551	1.156.161.551
Antara dua dan lima tahun	15.523.611.420	15.523.611.420
Lebih dari lima tahun	354.158.749.844	1.068.549.265.672
<b>Total</b>	<b>377.928.493.903</b>	<b>1.092.319.009.731</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 17,39 tahun (31 Desember 2021: 18,36 tahun).

**Beban Imbalan Kerja Karyawan**

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>Disajikan Kembali / As Restated 2021</b>
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	165.484.445.045	156.450.866.727
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	5.877.748.984	7.211.072.907
<b>Total</b>	<b>171.362.194.029</b>	<b>163.661.939.634</b>

Gaji dan tunjangan adalah upah yang dibayarkan kepada karyawan tetap.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<b>Disajikan Kembali / As Restated 2021</b>	
Kurang dari satu tahun	7.089.971.088	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.156.161.551	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	15.523.611.420	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	1.068.549.265.672	More than five years
<b>Total</b>	<b>1.092.319.009.731</b>	<b>Total</b>

The average duration of the employee benefit obligation at December 31, 2022 was 17.39 years (December 31, 2021: 18.36 years).

**Employee Benefit Expense**

Details of employee benefit expenses are as follows:

	<b>Disajikan Kembali / As Restated 2021</b>	
Gaji dan tunjangan (Catatan 29,30)	156.450.866.727	Salaries and allowances (Note 29,30)
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	7.211.072.907	Employee benefits (Note 30)
<b>Total</b>	<b>163.661.939.634</b>	<b>Total</b>

Salaries and allowances are the wages paid to permanent employees.

**23. MODAL SAHAM**

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<b>2022</b>			
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Total issued and fully paid shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total modal disetor/ Total paid-up share</b>	<b>Shareholders</b>
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Tn. Manuel Djunako	1.710.071.306	85,38%	171.007.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	41.004.400	2,05%	4.100.440.000	Ms. Febyan
<b>Non Manajemen</b>				<b>Non-management</b>
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	217.855.000	10,87%	21.785.500.000	Public (each ownership Less than 5%)
<b>Total</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

2021				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total modal disetor/ <i>Total paid-up share</i>	Shareholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Tn. Manuel Djunako	1.709.421.306	85,34%	170.942.130.600	Mr. Manuel Djunako
Ny. Febyan	40.380.700	2,02%	4.038.070.000	Ms. Febyan
<b>Non Manajemen</b>				<b>Non-management</b>
Ny. Hanah Tandean	34.069.294	1,70%	3.406.929.400	Ms. Hanah Tandean
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	219.128.700	10,94%	21.912.870.000	Public (each ownership Less than 5%)
<b>Total</b>	<b>2.003.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang netto terhadap ekuitas dihitung dari utang bersih dibagi dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari pinjaman (utang bank, ditambah utang usaha, liabilitas sewa, utang lain-lain dan beban akrual) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang netto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, plus account payables, other payables, lease liabilities and accrued expenses) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Utang usaha	176.816.287.543	205.205.255.017	Account payables
Utang lain-lain	-	1.141.870.122	Other payables
Beban akrual	336.928.062	4.535.455.751	Accrued expenses
Utang bank	524.856.089.014	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	12.568.385.627	17.752.502.648	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>714.577.690.246</b>	<b>670.027.615.565</b>	<b>Total</b>
Dikurangi kas dan bank	( 5.050.000.798)	( 4.580.595.037)	Less Cash on hand and in banks
<b>Utang netto</b>	<b>709.527.689.448</b>	<b>665.447.020.528</b>	<b>Net debt</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>630.755.221.948</b>	<b>632.270.046.200</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio utang netto terhadap ekuitas</b>	<b>112,49%</b>	<b>105,25%</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 17.288.974.136	340.251.025.864
Aset pengampunan pajak	809.963.264
<b>Total</b>	<b><u>341.060.989.128</u></b>

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Details of the additional paid-in capital balance as at December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2021</u>	
	340.251.025.864	Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 17,288,974,136
	809.963.264	Tax amnesty asset
<b>Total</b>	<b><u>341.060.989.128</u></b>	<b>Total</b>

**25. CADANGAN WAJIB**

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Akumulasi cadangan wajib masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sejumlah Rp 40.100.000.000, yang merupakan 20,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**25. STATUTORY RESERVE**

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The accumulated statutory reserve amounted to Rp 40,100,000,000 which represents 20.02% of the issued and paid up share capital as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**26. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2022, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 2.003.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2022 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2021, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 202 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham menyetujui membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 10.015.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2021 dan 30 Juli 2021 kepada Pemegang Saham Perusahaan tahun 2020.

**26. DIVIDENDS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 24, 2022, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 3 on June 24, 2022 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 2,003,000,000. The cash dividend was paid on July 21, 2022 to the Company's Shareholders in 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2021, which was stated in the Deed of Statement Meeting Decisions No. 202 on June 25, 2021 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute a cash dividend to shareholders amounting to Rp 10,015,000,000. The cash dividend was paid on July 26, 2021 and July 30, 2021 to the Company's Shareholders in 2020.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>2022</b>
PT Rekacipta Indonesia Raya	5.796.733.034
PT Suryahimsa Investama Raya	1.932.244.345
Ny. Febyan	1.932.244.345
Tn. Wahjudi Tjondro Widjaja	667.961.913
<b>Total</b>	<b>10.329.183.637</b>

**27. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>2021</b>
PT Rekacipta Indonesia Raya	2.094.526.356
PT Suryahimsa Investama Raya	698.175.452
Ms. Febyan	698.175.452
Mr. Wahjudi Tjondro Widjaja	662.817.960
<b>Total</b>	<b>4.153.695.220</b>

**28. PENDAPATAN**

	<b>2022</b>
Pendapatan jasa konstruksi	
Pondasi	460.021.607.812
Struktur	250.463.668.747
Dinding penahan tanah	176.975.562.385
Penjualan	
Tiang pancang	147.352.900.301
Dinding precast	25.311.163.432
<b>Total</b>	<b>1.060.124.902.677</b>

**28. REVENUES**

	<b>2021</b>
Construction revenue	
Foundation	534.192.254.710
Structural	95.894.926.341
Retaining wall	21.980.320.548
Sales	
Pile	188.505.626.669
Precast wall	32.001.027.821
<b>Total</b>	<b>872.574.156.089</b>

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The breakdown of revenue that exceeds 10% of the total consolidated revenue is as follows:

	<b>2022</b>
PT Mandiri Bangun Makmur	101.590.087.548
PT Frisian Flag Indonesia	-

	<b>2021</b>
PT Mandiri Bangun Makmur	106.971.899.321
PT Frisian Flag Indonesia	91.439.302.615

PT Mandiri Bangun Makmur  
PT Frisian Flag Indonesia

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2022</b>
Bahan baku dan bahan konstruksi lainnya	519.352.931.002
Upah langsung	111.255.370.667
Sub-kontraktor	102.635.413.883
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	86.058.765.825
Transportasi	29.733.469.944
Pemeliharaan alat dan perlengkapan	26.263.283.307
Sewa	
Pihak ketiga	4.076.147.893
Lain-lain	32.592.103.571
<b>Total</b>	<b>911.967.486.092</b>

**29. COSTS OF REVENUES**

	<b>2021</b>
Raw material and other construction goods	479.380.950.034
Direct labor	106.142.186.076
Sub-contractor	70.303.795.899
Depreciation of fixed assets (Note 13)	106.815.799.274
Transportation	26.573.199.001
Maintenance equipment and tools	20.203.633.569
Rent	
Third parties	4.800.237.575
Others	37.404.049.957
<b>Total</b>	<b>851.623.851.385</b>

Tidak ada pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pembelian konsolidasian.

There's no purchases of material and services from third parties which individually more than 10% from the total consolidated purchases.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN USAHA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan lainnya	54.229.074.378	50.308.680.651
Pajak	20.854.231.424	18.462.018.645
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	17.984.238.390	19.925.343.245
Imbalan kerja (Catatan 22)	5.877.748.984	7.211.072.907
Profesional	5.487.733.625	738.800.510
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	2.969.258.399	1.796.850.299
Pemeliharaan dan perbaikan	2.109.488.712	1.659.123.589
Kendaraan	1.837.619.287	1.385.443.450
Utilitas	1.779.650.056	1.956.986.459
Perlengkapan kantor	1.257.775.488	1.051.171.336
Asuransi	610.260.716	880.369.697
Perijinan	340.065.839	216.917.761
Pemasaran	258.153.437	146.553.704
Sumbangan dan representasi	143.352.193	123.559.385
Perjalanan dinas	46.278.230	59.591.234
Administrasi Proyek	-	917.757.385
Sewa kantor (Catatan 33)	-	200.000.000
Lain-lain	2.302.904.734	2.417.813.331
<b>TOTAL</b>	<b>118.087.833.892</b>	<b>109.458.053.588</b>

**30. OPERATING EXPENSES**

Salaries and allowance
Tax
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Employee benefits (Note 22)
Professional
Depreciation of investment properties (Note 14)
Maintenance and service
Vehicles
Utilities
Office equipment
Insurance
Permit
Marketing
Donation and representation
Business travelling
Project administration
Office rent (Note 33)
Others
<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Pendapatan lain-lain</b>		
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	9.143.216.186	-
Pemulihan rugi penurunan nilai piutang retensi (Catatan 7)	4.513.381.247	10.360.532.708
Pemulihan rugi penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 9)	2.644.123.982	-
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (Catatan 21)	1.195.246.248	1.195.246.248
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	8.000.000	-
Pendapatan lain-lain	508.291	424.854
<b>Total</b>	<b>17.504.475.954</b>	<b>11.556.203.810</b>

**31. OTHER INCOME (EXPENSES)**

<b>Other income</b>
Recovery on loss of impairment of account receivables (Note 6)
Recovery on loss of impairment of retention receivables (Note 7)
Recovery on loss of impairment of gross amount due from customers (Note 9)
Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (Note 21)
Gain on sales of fixed assets (Note 13)
Other income
<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Beban lain-lain</b>		
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	( 12.890.443)	( 16.585.281.320)
Rugi selisih kurs	( 272.368.478)	( 54.848.868)
Penyisihan penurunan nilai piutang retensi (Catatan 7)	( 978.246.504)	-
Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada pemberi kerja (Catatan 9)	( 2.419.873.704)	( 7.648.243.927)
Beban lain-lain	-	( 5.106)
<b>Total</b>	<b>( 3.683.379.129)</b>	<b>( 24.288.379.221)</b>

**31. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)**

<b>Other expense</b>
Allowance for impairment of account receivables (Note 6)
Loss on foreign exchange
Allowance for impairment of retention receivables (Note 7)
Allowance for impairment of gross amount due from customers (Note 9)
Other expenses
<b>Total</b>

**32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) KEUANGAN**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Pendapatan keuangan</b>		
Pendapatan bunga	<b>27.859.987</b>	<b>50.961.800</b>
<b>Beban keuangan</b>		
Beban bunga pinjaman bank	( 36.077.514.262)	( 36.870.807.245)
Biaya bunga <i>Supply Chain Financing</i>	( 2.487.106.338)	-
Biaya bank garansi	( 1.841.046.743)	( 1.082.231.113)
Beban bunga sewa pembiayaan	( 1.105.773.649)	( 1.353.078.506)
Beban bunga sewa aset hak-guna Administrasi bank	( 584.879.060)	( 345.927.411)
<b>Total</b>	<b>( 42.769.411.524)</b>	<b>( 40.338.765.366)</b>

**32. FINANCE INCOME AND (EXPENSES)**

<b>Finance income</b>
Interest income
<b>Finance expense</b>
Interest expense of bank loan
Interest expenses on Supply Chain Financing
Bank guarantee fee
Interest expense of finance lease
Interest expense of lease on right-of-use assets
Bank administration
<b>Total</b>

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationships</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
<b><u>Entitas berelasi / Related entities</u></b>		
Manuel Djunako	Pemegang saham/ Shareholder	Liabilitas sewa, beban akrual, beban usaha/ Lease liabilities, accrual expenses, operating expenses
Febyan	Presiden Direktur/ President Director	Liabilitas sewa, beban akrual, utang lain-lain/ Lease liabilities, accrued expenses, other payables
PT Rekacipta Indonesia Raya	Pemegang saham entitas anaknya/ The Subsidiaries shareholder	Utang usaha, beban akrual/ Account payables, accrued expenses
KSO DU-Indopora	Ventura bersama/ Joint venture	Piutang lain-lain/ Other receivables
Rinanto Adi Hardana	Direktur entitas anaknya/ Director of subsidiary	Piutang lain-lain/ Other receivables

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Aset lancar</b>		
Piutang lain-lain (Catatan 8)		
KSO DU-Indopora	-	2.000.000.000
Rinanto Adi Hardana	-	250.000.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.250.000.000</b>
<b>Persentase terhadap Total aset</b>	<b>-</b>	<b>0,15%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha (Catatan 16)		
PT Rekacipta Indonesia Raya	43.898.000	203.350.000
<b>Total</b>	<b>43.898.000</b>	<b>203.350.000</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,02%</b>
Utang lain-lain		
Febyan	-	1.141.870.122
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,13%</b>
Beban akrual (Catatan 17)		
Manuel Djunako	-	2.295.000.000
Febyan	-	1.080.000.000
PT Rekacipta Indonesia Raya	-	540.000.000
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.915.000.000</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,45%</b>
Liabilitas sewa (Catatan 21)		
Manuel Djunako	4.248.950.365	4.345.619.279
Febyan	2.427.971.401	2.483.211.015
<b>Total</b>	<b>6.676.921.766</b>	<b>6.828.830.294</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b>0,73%</b>	<b>0,79%</b>
<b>Beban usaha</b>		
Sewa kantor (Catatan 30)		
Manuel Djunako	-	200.000.000
<b>Persentase terhadap total beban usaha</b>	<b>-</b>	<b>0,18%</b>

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**b. Balance and transactions**

The details of balance and transactions with related party are as follows:

<b>Current assets</b>	
Other receivables (Note 8)	
KSO DU-Indopora	
Rinanto Adi Hardana	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilities</b>	
Account payables (Note 16)	
PT Rekacipta Indonesia Raya	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
Other payables	
Febyan	
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
Accrued expenses (Note 17)	
Manuel Djunako	
Febyan	
PT Rekacipta Indonesia Raya	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
Lease liabilities (Note 21)	
Manuel Djunako	
Febyan	
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>Operating expenses</b>	
Office rent (Note 30)	
Manuel Djunako	
<b>Percentage to operating expenses</b>	<b>Percentage to operating expenses</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**b. Saldo dan transaksi (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 375.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Rekagunatek Persada (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa dengan Ibu Febyan untuk menyewa tanah di Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 300.000.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2039.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Bapak Manuel Djunako untuk menyewa 2 unit bangunan di Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, sebesar Rp 150.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020. Perjanjian ini telah diperpanjang pada 23 Desember 2020 berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021.

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>		
Komisaris	5.478.262.229	5.518.111.613
Direksi	11.243.516.538	11.227.580.188
<b>Total</b>	<b>16.721.778.767</b>	<b>16.745.691.801</b>

**33. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

**b. Balance and transactions (continued)**

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land at Kampung Cicarab, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang amounting to Rp 375,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2019, PT Rekagunatek Persada (a subsidiary) entered into a lease agreement with Ms. Febyan to lease a land in Desa Pasir Barat, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, amounting to Rp 300,000,000 per year. The agreement covers a period of 20 year from January 1, 2020 to December 31, 2039.

On December 23, 2021, the Company entered into a lease agreement with Mr. Manuel Djunako to lease 2 unit of buildings at Jl. Boulevard Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, amounted to Rp 150,000,000 per year. The agreement covers a period of 1 year from January 1, 2020. This agreement has been extended on December 23, 2020 and valid for 1 year from January 1, 2021.

**c. Key management compensation**

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

<b>Short-term employee benefit</b>
Commissioner
Director
<b>Total</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

2022					
Mata uang asing/Foreign currency					
	Dolar AS/ US Dollar	Euro/ Euro	Yen Jepang/ Japan Yen	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Setara dengan rupiah/ Rupiah equivalent
Aset					
Kas dan Bank	6.938	7.734	314.560	1.033	287.419.073

**35. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali liabilitas sewa dan utang bank, manajemen menetapkan bahwa jumlah tercatat kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajar karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang bank diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for lease liabilities and bank loans, management has determined that the carrying amount of cash on hand and in banks, account receivables, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approaching fair value due to the short period of time on financial instruments.

The fair values of lease liabilities and bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, 8 and remaining maturities.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

**a. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing saldo utang bank Kelompok Usaha mencerminkan sekitar, 57,57% dan 51,00% dari jumlah liabilitas.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

The Group's activities expose to a variety of financial risks including interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

**a. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the Groups's bank loans represents 57.57% and 51.00% of total liabilities, respectively.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Mata Uang (lanjutan)**

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal tersebut, Kelompok Usaha secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Kelompok Usaha terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Kelompok Usaha dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	5.518.511	5.971.365	Net income after tax
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	( 5.518.511 )	( 5.971.365 )	Net income after tax

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**b. Currency Risk (continued)**

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Group regularly assesses and monitors their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Group on exchange rate fluctuations mainly derived from account payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Group where in the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kas dan bank	5.050.000.798	4.580.595.037
Piutang usaha	126.532.313.853	171.284.596.299
Piutang lain-lain	138.742.030	2.747.793.452
Piutang retensi	92.232.844.386	77.575.182.607
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	386.504.070.933	235.884.774.829
Aset lancar lainnya	296.670.004	308.374.615
<b>Total</b>	<b>610.754.642.004</b>	<b>492.381.316.839</b>

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset yang menunjukkan aset tersebut dikenakan ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

	<b>2022</b>			
	<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs</b>			
	<b>ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired</b>	<b>ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired</b>	<b>Total/ Total</b>	
Piutang usaha	126.532.313.853	22.528.588.206	149.060.902.059	Account receivables
Piutang retensi	92.232.844.386	12.476.091.950	104.708.936.336	Retention receivables
Piutang lain-lain	138.742.030	-	138.742.030	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	386.504.070.933	41.808.300.653	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	296.670.004	-	296.670.004	Other current assets
<b>Total</b>	<b>605.704.641.206</b>	<b>76.812.980.809</b>	<b>682.517.622.015</b>	<b>Total</b>

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit Risk**

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations and leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group were derived from credits granted to the customers. The Group conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

The table below presents the Group's exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating the assets are subjected to lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit Risk (continued)**

<b>2022</b>				
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs</b>				
<b>ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-no credit impaired</b>	<b>ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL-credit impaired</b>	<b>Total/ Total</b>		
Piutang usaha	171.284.596.299	31.658.913.949	202.943.510.248	Account receivables
Piutang retensi	77.575.182.607	16.011.226.693	93.586.409.300	Retention receivables
Piutang lain-lain	2.747.793.452	-	2.747.793.452	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	235.884.774.829	42.032.550.931	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	308.374.615	-	308.374.615	Other current assets
<b>Total</b>	<b>487.800.721.802</b>	<b>89.702.691.573</b>	<b>577.503.413.375</b>	<b>Total</b>

Berikut kualitas kredit aset keuangan Kelompok  
Usaha:

The following is the credit quality of the Company's  
financial assets:

<b>2022</b>						
<b>Catatan/ Note</b>	<b>Level tinggi/ High grade</b>	<b>Level menengah/ Medium grade</b>	<b>Level bawah/ Low grade</b>	<b>Total/ Total</b>		
Piutang usaha	6	93.876.676.171	7.090.784.065	48.093.441.823	149.060.902.059	Account receivables
Piutang lain-lain	8	138.742.030	-	-	138.742.030	Other receivables
Piutang retensi	7	46.070.649.557	31.869.908.659	26.768.378.120	104.708.936.336	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	296.623.174.025	5.334.449.535	126.354.748.026	428.312.371.586	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	12	296.670.004	-	-	296.670.004	Other current assets
<b>Total</b>		<b>437.005.911.787</b>	<b>44.295.142.259</b>	<b>201.216.567.969</b>	<b>682.517.622.015</b>	<b>Total</b>

<b>2021</b>						
<b>Catatan/ Note</b>	<b>Level tinggi/ High grade</b>	<b>Level menengah/ Medium grade</b>	<b>Level bawah/ Low grade</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Piutang usaha	6	151.665.657.467	11.158.979.363	40.118.873.418	202.943.510.248	Account receivables
Piutang lain-lain	8	2.747.793.452	-	-	2.747.793.452	Other receivables
Piutang retensi	7	62.472.487.560	8.842.647.279	22.271.274.461	93.586.409.300	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	9	141.860.739.738	69.598.748.570	66.457.837.452	277.917.325.760	Gross amount due from customers
Aset lancar lainnya	12	308.374.615	-	-	308.374.615	Other current assets
<b>Total</b>		<b>359.055.052.832</b>	<b>89.600.375.212</b>	<b>128.847.985.331</b>	<b>577.503.413.375</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha telah menilai kualitas kredit dari bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Group has assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 120 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 120 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Kelompok Usaha melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang belum jatuh tempo; *medium grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto dengan peringkat kredit; dan *low grade* berkaitan dengan piutang retensi dan tagihan bruto untuk proyek tanpa kemajuan dan penagihan setelah 1 (satu) tahun. Kelompok Usaha akan menilai kolektibilitas piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit Risk (continued)**

Account receivables assessed as *high grade* pertains to receivable from buyer that had no default in payment; *medium grade* pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 120 days past due; and *low grade* pertains to receivable from buyer who has history of being over 120 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

Retention receivables and gross amount due from customers assessed as *high grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers that not yet due; *medium grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers with credit rating; and *low grade* pertains to retention receivables and gross amount due from customers for projects without progress and billing after 1 (one) year. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired.

The credit risk for other current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**d. Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020.

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	176.816.287.543	-	176.816.287.543	Account payables
Utang lain-lain	-	-	-	Other payables
Beban akrual	336.928.062	-	336.928.062	Accrued expenses
Utang bank	294.701.256.167	230.154.832.847	524.856.089.014	Bank loans
Liabilitas sewa	4.866.306.331	7.702.079.296	12.568.385.627	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>476.720.778.103</b>	<b>237.856.912.143</b>	<b>714.577.690.246</b>	<b>Total</b>

  

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than a year</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	205.205.255.017	-	205.205.255.017	Account payables
Utang lain-lain	1.141.870.122	-	1.141.870.122	Other payables
Beban akrual	4.535.455.751	-	4.535.455.751	Accrued expenses
Utang bank	225.461.441.624	215.931.090.403	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	7.208.795.196	10.543.707.452	17.752.502.648	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>443.552.817.710</b>	<b>226.474.797.855</b>	<b>670.027.615.565</b>	<b>Total</b>

**37. INFORMASI SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu menyediakan produk resin sintetis kepada pelanggan.

**37. SEGMENT INFORMATION**

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment, which is to provide resin synthetic products to its customers.

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan pendapatan, yang terdiri dari:

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Group manage and evaluate their operations based on revenue, which consist of the following:

2022							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Struktur/ Structure	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling Revenue	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	460.021.607.812	176.975.562.385	250.463.668.747	147.352.900.301	25.311.163.432	1.060.124.902.677	Revenues
Beban pokok pendapatan	( 395.731.435.196 )	( 152.242.399.287 )	( 215.460.198.859 )	( 126.759.642.865 )	( 21.773.809.885 )	( 911.967.486.092 )	Costs of revenues
Laba kotor	64.290.172.616	24.733.163.098	35.003.469.888	20.593.257.436	3.537.353.547	148.157.416.585	Gross profit
Beban usaha	( 51.242.032.965 )	( 19.713.394.867 )	( 27.899.271.148 )	( 16.413.711.979 )	( 2.819.422.933 )	( 118.087.833.892 )	Operating expenses
Beban lain-lain	( 1.598.334.295 )	( 614.897.444 )	( 870.230.147 )	( 511.974.199 )	( 87.943.044 )	( 3.683.379.129 )	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.595.743.815	2.922.169.330	4.135.583.699	2.433.048.496	417.930.614	17.504.475.954	Other income
Laba usaha segmen	19.045.549.171	7.327.040.117	10.369.552.292	6.100.619.754	1.047.918.184	43.890.679.518	Segment operating profit
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	669.335.938.777	257.501.174.244	364.427.087.779	214.399.911.177	36.827.990.352	1.542.492.102.329	Segment asset
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	395.631.368.121	152.203.902.342	215.405.716.271	126.727.589.635	21.768.304.012	911.736.880.381	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>							<b>Other segment information</b>
Penyusutan	46.435.993.513	17.864.456.641	25.282.571.730	14.874.254.179	2.554.986.551	107.012.262.614	Depreciation
2021							
	Pendapatan jasa konstruksi pondasi/ Foundation construction revenue	Pendapatan jasa konstruksi dinding penahan tanah/ Retaining wall construction revenue	Pendapatan Tiang Pancang/ Pilling revenue	Struktur/ Structural	Dinding precast/ Precast wall	Total/ Total	
Pendapatan	534.192.254.710	21.980.320.548	95.894.926.341	188.505.626.669	32.001.027.821	872.574.156.089	Revenues
Beban pokok pendapatan	( 521.366.421.595 )	( 21.452.578.109 )	( 93.592.511.225 )	( 183.979.649.949 )	( 31.232.690.507 )	( 851.623.851.385 )	Costs of revenues
Laba kotor	12.825.833.115	527.742.439	2.302.415.116	4.525.976.720	768.337.314	20.950.304.704	Gross profit
Beban usaha	( 67.010.516.181 )	( 2.757.270.630 )	( 12.029.317.929 )	( 23.646.653.698 )	( 4.014.295.150 )	( 109.458.053.588 )	Operating expenses
Beban lain-lain	( 14.869.411.349 )	( 611.829.215 )	( 2.669.265.781 )	( 5.247.114.086 )	( 890.758.790 )	( 24.288.379.221 )	Other expenses
Pendapatan lain-lain	7.074.739.180	291.103.125	1.270.013.907	2.496.532.158	423.815.440	11.556.203.810	Other income
Rugi usaha segmen	( 61.979.355.235 )	( 2.550.254.281 )	( 11.126.154.687 )	( 21.871.258.906 )	( 3.712.901.186 )	( 101.239.924.295 )	Segment operating loss
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	916.899.519.483	37.727.513.214	164.596.193.800	323.555.268.705	54.927.279.034	1.497.705.774.236	Segment asset
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	529.822.089.779	21.800.502.093	186.963.483.982	95.110.421.061	31.739.231.121	865.435.728.036	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>							<b>Other segment information</b>
Penyusutan	78.691.306.315	3.237.898.195	14.126.182.018	27.768.568.113	4.714.038.177	128.537.992.818	Depreciation

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.404.494.785	7.447.734.000
Penambahan properti investasi melalui uang muka	-	22.823.520.613

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities not affecting cash flows are as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows</b>		<b>Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes</b>	<b>31 Desember/ December 2022</b>	
		<b>Penambahan/ Additional</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>			
Utang bank	441.392.532.027	2.103.891.862.530	(2.020.589.627.550)	161.322.007	524.856.089.014	Bank loans
Liabilitas sewa	17.752.502.648	-	(7.588.611.806)	2.404.494.785	12.568.385.627	Lease liabilities

	<b>31 Desember/ December 2020</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows</b>		<b>Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes</b>	<b>31 Desember/ December 2021</b>	
		<b>Penambahan/ Additional</b>	<b>Pembayaran/ Payment</b>			
Utang bank	436.818.957.189	1.135.658.013.411	(1.131.084.438.573)	-	441.392.532.027	Bank loans
Liabilitas sewa	20.843.122.068	-	(10.538.353.420)	7.447.734.000	17.752.502.648	Lease liabilities

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**Kontrak konstruksi**

Pada tahun 2023, sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Kelompok Usaha mendapatkan kontrak konstruksi sebagai berikut:

**39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Construction contract**

In 2023, until this report issued, the Group obtained contract construction as follow:

<b>Pemberi kerja/ Customer</b>	<b>Nama proyek/ Project name</b>	<b>Tanggal kontrak/ Contract date</b>	<b>Nilai kontrak/ Contract value</b>	<b>Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period</b>
PT Cahaya Pelangi Mulia	Bangunan di Karawang	02/01/2023	120.246.000	9 hari/days
PT Sumber Cipta Utama	Rumah Pantai Bukit Villa PIK 2	02/01/2023	505.150.000	9 hari/days
PT Cipta Sukses Teknik	Bangunan di Jl Kayu Besar Raya No. 20 Tegal Alur	02/01/2023	540.580.000	34 hari/days
PT Cahaya Pelangi Mulia	Grand Karawang Outlet Mall	02/01/2023	84.886.000	80 hari/days
Third Party Company Developer	OCD Sudirman	02/01/2023	279.676.972.773	365 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Cluster Osaka	05/01/2023	130.659.200	6 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Gardu PLN Pergudangan Bizpark - PIK 2 Ext	05/01/2023	157.020.000	55 hari/days
PT Fin Centerindo Satu	Menara Syariah (IFC)	09/01/2023	131.880.000	29 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Simprug Residence PIK 2	19/01/2023	452.640.800	15 hari/days
PT Dwisurya Lukindo	Bangunan di Jl Peternakan I - Kamal	10/01/2023	189.800.000	19 hari/days
Bp Valiant Bumi Putera	Bangunan di Simprug PIK2	10/01/2023	884.588.000	42 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Rukan Tematik (Type Vienna)	13/01/2023	643.025.000	33 hari/days
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	Top Golf - Fatmawati	13/01/2023	6.776.130.000	77 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Rumah Kios Osaka WFH	16/01/2023	1.903.891.200	15 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Pemberi kerja/ Customer	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
PT Kukuh Mandiri Lestari	Marketing Office CBD	17/01/2023	1.353.256.000	16 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Rumah Tinggal Hook Extend - Golf Island PIK 1	18/01/2023	289.280.000	53 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Pagar Cluster Georgia	24/01/2023	141.560.000	57 hari/days
PT Bangun Kosambi Sukses	Clubhouse Pantai Bukit Villa PIK 2	26/01/2023	335.980.800	15 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Viewing Deck Zona 3,5,6 (Villa Pasir Putih)	26/01/2023	522.720.000	15 hari/days
PT Mahkota Permata Perdana	Ruko Contoh di Kawasan Summarecon Bandung	26/01/2023	694.050.000	65 hari/days
PT Asya Mandira Land	Sierra Intercultural School	31/01/2023	3.011.580.000	70 hari/days
PT Dian Sinar Pratama	Eka Hospital Juanda	01/02/2023	24.965.000.000	105 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Marketing Office Pasadena	01/02/2023	200.655.200	15 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Show Unit Pasadena	01/02/2023	223.987.200	15 hari/days
PT Atlas Jaya Konstruksi	Top Golf Sports Entertainment Complex, Fatmawati	01/02/2023	2.421.667.000	66 hari/days
PT Multi Efek Nusantara	Pengadaan facade Wall Kolese St Johannes Berchmans PIK 2	02/03/2023	1.240.000.000	75 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Perubahan Tampak Rukan Osaka OSRC	03/02/2023	110.060.000	15 hari/days
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Revitalisasi Stadion Tugu	06/02/2023	648.480.000	17 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Reservoir Sprinkler Dist 28	08/02/2023	21.260.000	8 hari/days
PT Lippo Cikarang, Tbk	Newville Cikarang Tahap 1	09/02/2023	1.217.530.000	90 hari/days
PT Sentra Berkas Maju	K-Town (Eastvara)	13/02/2023	2.947.340.000	61 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Bizzpark PIK 2 Extension	15/02/2023	279.984.000	15 hari/days
PT Lippo Cikarang Tbk	Newville - Lippo Cikarang	21/02/2023	1.053.570.000	10 hari/days
PT Atlas Jaya Konstruksi	Rumah Tinggal Admiralty Residence C36	21/02/2023	336.770.000	15 hari/days
PT Step Point Indonesia	Kantor Step Point	21/02/2023	335.000.000	31 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Simprug Residence PIK 2	22/02/2023	195.988.800	15 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Gate Little Asia (Osaka)	23/02/2023	136.700.000	31 hari/days

**Utang bank**

**Bank loans**

**Perusahaan**

**Company**

- a) Berdasarkan Akta Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman No. 29 tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 32IILS-JKT/PK It/2023 pada tanggal 31 Januari 2023. Fasilitas pinjaman rekening koran, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN dan Demand Guarantee berlaku sampai 24 Januari 2024 dan fasilitas Term Loan berlaku sampai 13 Juli 2025.

- a) Based on Deed of Amendment and Reaffirmation of Loan Agreement No. 29 dated October 18, 2013, the Company entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 32IILS-JKT/PK It/2023 dated January 31, 2023. Overdraft loan, Demand Loan, Combine Limit Trade Finance sublimit: Bank Guarantee Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN and Demand Guarantee facility are valid until January 24, 2024 and Term Loan facility are valid until July 31, 2025.



**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Entitas Anak**

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016 tanggal 8 April 2016, PT Rekagunatek Persada menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Perjanjian mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dinyatakan dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 pada tanggal 31 Januari 2023. Fasilitas pinjaman rekening koran, dan *Combine Limit Trade Finance* sublimit: fasilitas Bank Garansi, *Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN* dan *Demand Guarantee* berlaku sampai 24 Januari 2024, fasilitas *Term Loan I* berlaku sampai 17 April 2026 dan fasilitas *Term Loan II* berlaku sampai 30 April 2026.

**39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

**Subsidiaries**

- b) Based on Credit Agreement No. 059/JKT/EB-Ext/AP/IV/2016 dated April 8, 2016. PT Rekagunatek Persada entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. The agreement has been amended several times, the latest amendment declared by the Amendment of Loan Agreement No. 30/ILS-JKTIPWI/2023 dated January 31, 2023. Overdraft loan, *Combine Limit Trade Finance* sublimit: Bank Guarantee *Pre-Shipment Financing Non LC/SKBDN* and *Demand Guarantee* facility are valid until January 24, 2024, *Term Loan I* facility are valid until April 17, 2026 and *Term Loan II* facility are valid until April 30, 2026.

**40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN**

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:

**40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

Outstanding construction contract from customer:

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel PT Mandiri Bangun Makmur	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2 Pekerjaan SA JPO Parkir Barat Proyek Tokyo Riverside Apartment - PIK 2	01/02/2022	198.000.000.000	1058 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Indonesia Design Distric @PIK2	28/03/2022	9.625.000.000	297 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pembangunan Gedung Kantor QS - PIK2	04/04/2022	14.339.011.500	302 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Cluster Magenta Tahap 3	17/05/2022	3.990.000.000	245 hari/days
PT Bumi Serpong Damai	Akses Kadusirung 2	21/07/2022	4.553.716.000	174 hari/days
PT Alpine Cool Utama	Bangunan di Kawasan Korin Narogong - Bogor	04/08/2022	4.347.552.000	182 hari/days
PT Utama Karya Infrastruktur	Pekerjaan Bored Pile Dia. 1000 MM Lokasi Zona 2 STA 21 + 502 dan STA 21 + 886	04/10/2022	692.908.000	97 hari/days
PT Mahkota Permata Perdana	Masjid Raya Summarecon Bandung	15/10/2022	22.028.469.195	90 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Batavia PIK Phase 1 - Golf Island	18/10/2022	968.135.000	106 hari/days
PT Yayasan Prasetya Mulya	Asrama Mahasiswa Universitas Prasetya Mulya	21/10/2022	132.880.000	80 hari/days
PT Duta Graha Karya	Jalan Tol Ruas Kataraja Jembatan Dadap	27/10/2022	11.800.000.000	92 hari/days
PT Bank Capital Indonesia Tbk Bp. Jeevan Kishin Harjani	Pembangunan Gedung Kantor BCI Rumah di Villa Gading Indah Blok B No. 4A - Kelapa Gading	31/10/2022	44.689.120.000	236 hari/days
PT Atlas Polo Indonesia	Atlas Polo Club PIK 2	01/11/2022	37.600.000.000	303 hari/days
PT Prima Permata Nusantara	Hotel Lido Lake Resort	03/11/2022	271.080.000	75 hari/days
PT Kuripan Raya	Rumah Massal Aluna Tahap I	11/11/2022	1.760.000.000	63 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Area Ground Zero Kelapa Gading	15/11/2022	6.395.000.000	144 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pagar Masif Cluster Pantai Bukit Villa Tahap 2	16/11/2022	645.062.500	66 hari/days
PT Herindo Adikarya Jaya	Bangunan di Arya Elang Mas, Kota Bumi - Tangerang	17/11/2022	1.917.370.000	65 hari/days
PT Waskita Karya	Gedung Sekretariat Presiden & Mess Paspampres - IKN Kalimantan	17/11/2022	609.560.000	57 hari/days
PT Summarecon Agung Tbk	Ground Zero Kelapa Gading	21/11/2022	467.810.000	44 hari/days
PT Kapuknaga Indah	Proyek Ebony 01 Mansion 18 unit rumah	23/11/2022	36.370.000.000	169 hari/days
PT Citra Abadi Mandiri	Rukan New York (17 Unit)	28/11/2022	650.225.000	79 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	Rumah Tinggal New Ruby Hook	28/11/2022	20.743.245.592	215 hari/days
		29/11/2022	771.275.000	62 hari/days
		30/11/2022	98.440.000	6 hari/days

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)**

Kontrak konstruksi dari pelanggan yang masih berjalan:  
(lanjutan)

**40. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)**

Outstanding construction contract from customer:  
(continued)

Pemberi kerja/ Customers	Nama proyek/ Project name	Tanggal kontrak/ Contract date	Nilai kontrak/ Contract value	Perkiraan periode pengerjaan/ Estimated working period
Third Party Company Developer	New Gubeng Hospital	05/12/2022	32.900.000.000	116 hari/days
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	Pengadaan Dinding Precast Apartement Antasari Place	05/12/2022	4.660.490.400	243 hari/days
Third Party Company Developer	Micropile - L WP 4	06/12/2022	10.432.055.505	176 hari/days
Third Party Company Developer	Dankos Farma Pulo Gadung	08/12/2022	631.849.250	27 hari/days
Third Party Company Developer	DC 02 JKT	08/12/2022	125.432.500.000	390 hari/days
Mr. Euricky Tanuwidjaja	Rumah Bapak Hadi	09/12/2022	111.075.000	38 hari/days
PT Herindo Adikarya Jaya	Bangunan di Danau Sunter	12/12/2022	686.120.000	64 hari/days
PT Lestari Mahadibya	Sekolah TK Serpong 2	14/12/2022	153.144.000	9 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	North Point Two	16/12/2022	1.582.552.500	89 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Proyek Rumah Tinggal Kuningan Village District 15	19/12/2022	121.900.000.000	365 hari/days
PT Bumi Parama Wisesa	North Point	21/12/2022	4.417.447.500	84 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Taman Doa - La Riviera @ PIK 2	22/12/2022	135.700.000	11 hari/days
PT Kukuh Mandiri Lestari	Pedestrian Kanopi Osaka	22/12/2022	177.323.200	75 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	STP dan Gardu Blok A - B Ruko Milenial PIK 2 Ext	28/12/2022	180.160.000	6 hari/days
PT Mega Andalan Sukses	STP dan Gardu Blok C - D Ruko Milenial PIK 2 Ext	28/12/2022	180.160.000	6 hari/days
Yayasan Gereja Kemah Tabernakel	Gereja Kemah Tabernakel PIK 2	01/02/2022	76.500.000.000	1058 hari/days
JO. Shimizu-bangun Cipta Mega Kuningan Project	Installation Of PC Half Slab Mega Kuningan Project	18/08/2022	1.959.539.978	304 hari/days
PT Bank Capital Indonesia	Pemasangan Precast Kantor BCI	01/11/2022	7.584.709.536	303 hari/days
PT Jagat Konstruksi Abdipersada	Pemasangan Dinding Precast Apartement Antasari Place	07/12/2022	751.692.000	243 hari/days
PT Mandiri Bangun Makmur	Pengadaan Sheet Pile Sloope Protection Tower 9 dan 10	13/06/2022	1.725.735.000	61 hari/days

**Bank Garansi**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki fasilitas bank garansi yang diperoleh dari berbagai bank masing-masing berjumlah Rp 128.685.189.875 dan Rp 119.785.294.782.

**Bank Guarantee**

As at December 31, 2022 and 2021, the Group has bank guarantee facilities obtained from various banks of Rp 128,685,189,875 and Rp 119,785,294,782, respectively.

**41. RUGI PER SAHAM**

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**41. LOSS PER SHARE**

Loss per share is calculated by dividing the amount of net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year ended December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	( 7.439.377.580)	( 137.195.849.656)	Loss for the year attributable to the owners of the parent company
Rata-rata tertimbang	2.003.000.000	2.003.000.000	Weighted average outstanding shares
<b>Rugi per saham</b>	<b>( 4)</b>	<b>( 68)</b>	<b>Loss per share</b>

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2022**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN  
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Kelompok Usaha, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

**(a) 1 Januari 2023**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**(b) 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**(c) 1 Januari 2025**

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada Lampiran i sampai v adalah informasi keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anaknya berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

**42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND  
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

**(a) January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**(b) January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**(c) January 1, 2025**

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The Supplementary information on Appendix i to v represents financial information of PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (parent entity only) as of December 31, 2022 and 2021, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 Desember 2022

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
OF PARENT ENTITY  
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2022	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3.411.483.086	3.439.444.682	29.011.499.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	74.544.531.532	62.000.530.182	51.564.856.814	Account receivables
Piutang retensi	52.614.288.231	48.371.440.705	43.203.902.287	Retention receivables
Piutang lain-lain	136.609.000	17.050.000.000	2.050.000.000	Other receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	224.731.988.384	173.423.060.861	166.457.299.031	Gross amount due from customers
Persediaan	99.682.304.747	143.190.590.800	176.217.579.547	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	28.340.575.454	18.381.829.187	39.893.756.121	Advance and prepayment
Aset lancar lainnya	-	231.000.000	41.000.000	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>483.461.780.434</b>	<b>466.087.896.417</b>	<b>508.439.893.168</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	269.298.930.088	270.001.593.424	337.116.533.224	Fixed assets - net
Properti investasi	48.156.955.518	50.841.638.417	25.803.960.003	Investment properties
Investasi pada entitas anak	249.920.000.000	149.920.000.000	99.920.000.000	Investment in subsidiaries
Aset pengampunan pajak	500.000.000	500.000.000	500.000.000	Tax amnesty assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>567.875.885.606</b>	<b>471.263.231.841</b>	<b>463.340.493.227</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.051.337.666.040</b>	<b>937.351.128.258</b>	<b>971.780.386.395</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK (Lanjutan)**  
**31 Desember 2022**

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**OF PARENT ENTITY (Continued)**  
**December 31, 2022**

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Disajikan Kembali / As Restated			
	2022	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Account payable
Pihak ketiga	74.786.526.934	80.368.350.832	54.352.001.820	Third parties
Pihak berelasi	-	745.504.000	319.401.017	Related party
Utang lain-lain	3.662.243.500	1.386.398.500	678.838.000	Other payables
Uang muka dari pelanggan	91.069.035.388	105.128.886.709	85.366.003.353	Advance from customers
Utang pajak	3.839.396.484	2.070.522.048	1.392.155.940	Taxes payable
Beban akrual	82.557.169	374.353.500	1.582.188.783	Accrued expenses
Utang bank	81.525.693.412	13.036.983.097	-	Bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	2.072.111.622	3.943.134.297	5.742.702.133	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>257.037.564.509</b>	<b>207.054.132.983</b>	<b>149.433.291.046</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net-current maturities:
Liabilitas sewa	1.192.039.096	1.481.668.795	-	Lease liabilities
Utang bank	88.194.444.444	-	-	Bank loans
Tanggungan rugi pada pada ventura bersama	-	2.672.761.192	2.588.218.561	Accumulated equity in net losses of a joint venture
Liabilitas imbalan kerja	39.529.030.623	36.997.952.621	36.491.139.447	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>128.915.514.163</b>	<b>41.152.382.608</b>	<b>39.079.358.008</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>385.953.078.672</b>	<b>248.206.515.591</b>	<b>188.512.649.054</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp 100 per saham				Par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.800.000.000 saham				Authorized capital - 6,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
2.003.000.000 saham	200.300.000.000	200.300.000.000	200.300.000.000	2,003,000,000 shares
Tambahan modal disetor	340.751.025.864	340.751.025.864	340.751.025.864	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	40.100.000.000	40.100.000.000	40.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	69.311.737.918	95.143.718.020	194.625.256.264	Unappropriated
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	14.921.823.586	12.849.868.783	7.491.455.213	Remeasurements of defined benefit program
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>665.384.587.368</b>	<b>689.144.612.667</b>	<b>783.267.737.341</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.051.337.666.040</b>	<b>937.351.128.258</b>	<b>971.780.386.395</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**OF PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Disajikan Kembali / As Restated 2021	
<b>PENDAPATAN</b>	556.098.023.061	490.677.028.268	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	( 482.914.924.201)	( 480.775.909.697)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>73.183.098.860</b>	<b>9.901.118.571</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	( 95.907.440.030)	( 88.410.138.645)	Operating expenses
Beban lain-lain	( 257.662.954)	( 19.045.280.079)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	12.004.800.973	10.271.844.598	Other income
<b>RUGI USAHA</b>	<b>( 10.977.203.151)</b>	<b>( 87.282.455.555)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Pendapatan keuangan	23.698.662	46.423.559	Finance income
Beban keuangan	( 12.875.255.613)	( 2.145.963.617)	Finance expenses
Bagian rugi dari ventura bersama	-	( 84.542.631)	Shares of losses of joint ventures
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>( 23.828.760.102)</b>	<b>( 89.466.538.244)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> Kini	<b>( 220.000)</b>	-	<b>INCOME TAX EXPENSE</b> Current
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>( 23.828.980.102)</b>	<b>( 89.466.538.244)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	2.071.954.803	5.358.413.570	Remeasurements of employee benefits
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>( 21.757.025.299)</b>	<b>( 84.108.124.674)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**  
**PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK**  
**SEPARATE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**OF PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>additional paid in capital</i>	<u>Saldo laba / <i>Retained earnings</i></u>		Pengukuran kembali atas imbangan kerja/ <i>Remeasurements of defined benefit Program</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo 1 Januari 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>340.751.025.864</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>194.625.256.264</b>	<b>7.491.455.213</b>	<b>783.267.737.341</b>	<b>Balance as of 1 January 2021 (As restated - Note 4)</b>
Pembayaran dividen	-	-	-	( 10.015.000.000)	-	( 10.015.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	( 89.466.538.244)	-	( 89.466.538.244)	<i>Net loss for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	5.358.413.570	5.358.413.570	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)</b>	<b>200.300.000.000</b>	<b>340.751.025.864</b>	<b>40.100.000.000</b>	<b>95.143.718.020</b>	<b>12.849.868.783</b>	<b>689.144.612.667</b>	<b>Balance as of December 31, 2021 (As restated - Note 4)</b>
Pembayaran dividen	-	-	-	( 2.003.000.000)	-	( 2.003.000.000)	<i>Dividend payment</i>
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	( 23.828.980.102)	-	( 23.828.980.102)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.071.954.803	2.071.954.803	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b><u>200.300.000.000</u></b>	<b><u>340.751.025.864</u></b>	<b><u>40.100.000.000</u></b>	<b><u>69.311.737.918</u></b>	<b><u>14.921.823.586</u></b>	<b><u>665.384.587.368</u></b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

## SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUKPT INDONESIA PONDASI RAYA TBK  
SEPARATE STATEMENTS OF CASH FLOWS  
OF PARENT ENTITYUntuk Tahun yang Berakhir Pada  
31 Desember 2022For the Year Ended  
December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	485.946.191.724	468.237.781.571	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	( 325.372.690.056)	( 358.350.709.436)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi dan lainnya	( 130.468.114.959)	( 62.671.826.921)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban keuangan	( 12.875.255.613)	( 2.145.963.617)	Payment for finance costs
Pendapatan bunga	23.698.662	46.423.559	Interest income
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>17.253.829.758</b>	<b>45.115.705.156</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 58.093.772.954)	( 3.638.997.571)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.000.000	-	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka perolehan properti investasi	( 9.304.026.000)	( 8.578.679.727)	Advance for acquisition of investment property
Perolehan properti investasi	-	( 3.726.432.600)	Acquisition of investment property
Investasi pada entitas anak	( 100.000.000.000)	( 50.000.000.000)	Investment in subsidiaries
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 167.396.798.954)</b>	<b>( 65.944.109.898)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	1.043.794.108.740	556.306.866.151	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	( 887.110.953.981)	( 543.269.883.054)	Payment for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	( 4.565.147.159)	( 7.765.633.041)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	( 2.003.000.000)	( 10.015.000.000)	Dividend payment
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>150.115.007.600</b>	<b>( 4.743.649.944)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>( 27.961.596)</b>	<b>( 25.572.054.686)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.439.444.682</b>	<b>29.011.499.368</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>3.411.483.086</b>	<b>3.439.444.682</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>



